

LAPORAN TAHUN 2017



KEMENTERIAN PERTANIAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL HIJAUAN PAKAN TERNAK PADANG MENGATAS
ISO 9001 : 2008 / NO.01 100 127077

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Subsektor peternakan memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pencapaian ketahanan pangan nasional. Hal ini dikarenakan peternakan merupakan penyedia pangan hewani asal ternak melalui peningkatan produksi berbagai komoditas, juga penyediaan bahan baku untuk industri. Selain itu, sektor peternakan secara tidak langsung juga berperan dalam pengentasan kemiskinan, serta sebagai sumber energi alternatif dan untuk kelestarian lingkungan hidup.

Salah satu permasalahan sektor peternakan di Indonesia saat ini adalah pertumbuhan produksi berbagai macam hasil peternakan belum dapat mengimbangi laju permintaan di dalam negeri sendiri yang semakin meningkat. Kebutuhan daging dan susu sebagai sumber protein hewani terus mengalami peningkatan, karena meningkatnya penghasilan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya makanan bergizi. Permintaan daging sapi diperkirakan akan terus mengalami peningkatan seiring dengan target perbaikan ekonomi. Menurut data yang ada, supply dalam negeri belum mampu mengimbangi tingginya laju pertumbuhan konsumsi dan laju pertumbuhan penduduk. Sementara dari sisi produksi cenderung stagnan atau lambat yang pada akhirnya memaksa Indonesia harus impor sapi bakalan, daging dan jeroan. Keadaan ini cepat atau lambat mengakibatkan Indonesia sangat tergantung kepada supply yang bersumber dari impor yang suatu saat akan terjadi pada keadaan dimana struktur pasar daging diintervensi oleh harga daging impor

Permintaan terhadap bahan pangan mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk, pertumbuhan jumlah penduduk tidak sebanding dengan pertumbuhan produksi pangan karena pertumbuhan penduduk berdasarkan deret angka sedangkan pertumbuhan produksi pangan berdasarkan deret ukur. Salah satu komoditi bahan pangan yang mengalami peningkatan yang signifikan adalah daging sapi. Peningkatan permintaan terhadap daging sapi disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya tingginya pendapatan perkapita penduduk, tingginya kesadaran untuk mengkonsumsi pangan yang bergizi tinggi dan tingginya permintaan terhadap daging olahan sehingga permintaan industri pengolahan daging semakin tinggi.

Peningkatan permintaan daging sapi dalam negeri merupakan peluang dan sekaligus tantangan bagi usaha peternakan dalam negeri. Peluang dengan terbukanya pasar domestik yang luas sedangkan tantangannya adalah produk daging impor akan sangat mudah untuk masuk ke pasar

domestik. Selama ini kebutuhan daging dalam negeri dipasok dari daging sapi lokal, daging sapi impor dan dari impor daging beku. Kebutuhan daging mengalami peningkatan dari tahun ketahun dan terjadinya perubahan pola konsumsi konsumen yang mengkonsumsi pangan olahan dengan mutu yang tinggi.

Ketergantungan sapi bibit impor untuk meningkatkan populasi dalam negeri akan sangat berbahaya ketika permintaan daging semakin meningkat, akibatnya sapi untuk tujuan pembibitan dipotong demi memenuhi permintaan pasar/konsumen. Oleh karena itu ketahanan pangan dan swasembada pangan harus menjadi sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan untuk mempertahankan kehidupan.

Berdasarkan Permentan No 56/PERMENTAN/OT.140/5.2013 tentang Organisasi dan Tata kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas berganti nama menjadi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Padang Mengatas yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis yang bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang dipimpin oleh seorang Kepala Balai dengan eselon IV a dan dibantu oleh pejabat struktural eselon III a yang terdiri dari Kasubbag Tata Usaha, 3 orang Kepala Seksi yaitu Kasi Pelayanan Teknis, Kasi Prasarana dan sarana Teknis dan Kasi Informasi dan Jasa Produksi serta kelompok jabatan fungsional meliputi Wasbitnak, Wastukan, Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner.

1.2. Tujuan

- a. Laporan Tahunan BPTU HPT Padang Mengatas Tahun 2017 ini bertujuan memberikan gambaran program/kegiatan dan anggaran yang telah dilaksanakan BPTU HPT Padang Mengatas dan hasil yang telah dicapai maupun hambatan-hambatan yang ditemui selama tahun anggaran 2017.
- b. Untuk melaporkan pertanggung jawaban kepada pimpinan tentang pelaksanaan tugas dan fungsi balai selama tahun 2017, juga sebagai bahan evaluasi pimpinan terhadap kelemahan-kelemahan yang telah dilakukan serta kemungkinan perbaikan, pengembangan program/kegiatan dan anggaran dimasa yang akan datang.

1.3. Keadaan Umum

a. Lokasi

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Padang Mengatas berlokasi di Padang Mengatas, Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota, Propinsi Sumatera Barat. Berjarak \pm 12 Km dari Pusat Kota Payakumbuh dan \pm 136 Km dari Pusat Ibu kota Sumatera Barat (Padang) dengan batas areal sebagai berikut:

- ❖ Sebelah Utara : Kenagarian Mungo dan Bukit Sikumpar
- ❖ Sebelah Selatan : Gunung Sago
- ❖ Sebelah Timur : Dusun Talaweh
- ❖ Sebelah Barat : Kenagarian Sungai Kamuyang Timur

Luas Areal Balai \pm 280 Ha, yang terdiri 268 Ha kebun rumput dan pasture, 12 Ha untuk Kandang, Kantor, Perumahan, dan jalan lingkungan.

Status tanah Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Padang Mengatas adalah tanah milik Negara dengan bukti Erpacht Vervonding No. 202 & 207, Sertifikat Hak Pakai No.P.5 tahun 1997.

b. Topografi

Areal Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak (BPTU HPT) Padang Mengatas terletak di dataran tinggi (gunung Sago) dengan memiliki ketinggian 700-900 m DPL, beriklim tropis dan temperatur berkisar antara 18-28°C (23°C). Kelembaban 70% serta curah hujan 1800mm/th. Jenis tanah podsolik merah kuning dengan tekstur liat, pH tanah 5 -6,5. Kondisi demikian sangat sesuai untuk pengembangan sapi jenis sub tropis.

c. Organisasi

Organisasi BPTUHPT Padang Mengatas ditetapkan dengan surat keputusan Menteri Pertanian RI Nomor. : 56/Permentan/OT.140/5/2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BPTUHPT Padang Mengatas.

1.4. Tugas & Fungsi Organisasi

a. Tugas

Berdasarkan surat keputusan Menteri Pertanian RI Nomor. : 56/Permentan/OT.140/5/2013 tersebut tugas pokok BPTUHPT Padang Mengatas adalah melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok BPTU HPT Padang Mengatas menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
- 2) Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
- 3) Pelaksanaan uji *performance* dan uji *zuriat* ternak unggul;
- 4) Pelaksanaan *recording* pembibitan ternak unggul;
- 5) Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah;
- 6) Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul;
- 7) Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
- 8) Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
- 9) Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak;
- 10) Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak;
- 11) Pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak;
- 12) Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak unggul;
- 13) Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul;
- 14) Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul;
- 15) Pengelolaan prasarana dan sarana teknis;
- 16) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU HPT Padang Mengatas.

c. Struktur Organisasi

Struktur organisasi BPTUHPT Padang Mengatas sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor : 56/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013, dapat dilihat pada lampiran 1.

II. PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN SASARAN PROGRAM/KEGIATAN

2.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp.1.898.112.015,00 atau mencapai 313,74% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.605.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel : 1. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Akun Pendapatan	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	605.000.000	1.711.901.192	282,96
Pendapatan Jasa	-	162.899.507	100,00
Pendapatan Bunga	-	-	-
Pendapatan luran dan Denda	-	6.813.474	100,00
Pendapatan Lain-lain	-	16.497.842	100,00
Jumlah	605.000.000	1.898.112.015	313,74

2.2. Belanja Negara

Realisasi Belanja pada TA 2017 adalah sebesar Rp18.793.069.724,00 atau 87,70% dari anggaran belanja sebesar Rp21.428.415.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel : 2. Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2017

Uraian	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	5.227.411.000	5.204.620.572	99,56
Belanja Barang	14.521.004.000	12.273.949.311	84,53
Belanja Modal	1.680.000.000	1.427.022.300	84,94
Total belanja Kantor	21.428.415.000	18.905.592.183	88,23
Pengembalian Belanja	-	(112.522.459)	-
Total belanja Kantor	21.428.415.000	18.793.069.724	87,70

Jenis Belanja

2.2.1. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp5.199.874.763,00 dan Rp5.452.964.545,00. Realisasi belanja TA 2017 mengalami penurunan sebesar 4,64% dari TA 2016. Hal ini disebabkan antara lain oleh berkurangnya jumlah pegawai pada tahun 2017 dikarenakan pensiun.

Tabel : 3. Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER 2017	REALISASI 31 DESEMBER 2016	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.144.644.572	5.396.035.458	(4,66)
Belanja Lembur	59.976.000	57.486.000	4,33
Jumlah Belanja Bersih	5.204.620.572	5.453.521.458	(4,56)
Pengembalian Belanja Pegawai	(4.745.809)	(556.913)	752,16
Jumlah Belanja	5.199.874.763	5.452.964.545	(4,64)

2.2.2. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp12.166.172.661,00 dan Rp9.921.950.442,00. Realisasi belanja barang TA 2017 mengalami Kenaikan sebesar 22,62% dari TA 2016. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya kegiatan UPSUS SIWAB pada tahun 2017 yang menyebabkan penambahan jumlah belanja barang operasional seperti peralatan IB, PKb dan ATR untuk Bimtek, belanja barang non operasional seperti bahan-bahan penunjang kegiatan Bimtek, belanja barang persediaan seperti ATK dan KIT pelatihan serta bahan untuk pelatihan seperti safety boot, wearpack, peralatan IB dll, belanja jasa seperti honor untuk narasumber, pengajar, dan instruktur pelatihan serta adanya belanj perjalanan dinas yang meningkat.

Tabel 4: Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER 2017	REALISASI 31 DESEMBER 2016	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	1.406.507.015	1.844.464.380	(23,74)
Belanja Barang Non Operasional	1.522.369.950	1.777.337.800	(14,35)
Belanja Barang Persediaan	2.826.712.900	2.913.976.500	(2,99)
Belanja Jasa	837.018.753	84.632.669	889,00
Belanja Pemeliharaan	2.226.743.499	2.042.529.416	9,02
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3.454.597.194	1.259.009.677	174,39
Jumlah Belanja Kotor	12.273.949.311	9.921.950.442	23,71
Pengembalian Belanja Barang	(107.776.650)	-	-
Jumlah Belanja	12.166.172.661	9.921.950.442	22,62

III.KETATAUSAHAAN

3.1. Keadaan Pegawaiian

Pada tahun 2017 jumlah pegawai pada BPTU HPT Padang Mengatas mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dikarenakan adanya 4 orang pegawai yang sudah memasuki masa pensiun, oleh karena itu jumlah pegawai pada akhir tahun 2017 sebanyak 79 orang.

3.2. Berdasarkan latar belakang pendidikan,

berikut ini jumlah pegawai BPTU HPT Padang Mengatas:

a. S3	: 1 orang
b. S2	: 4 orang
c. Dokter Hewan	: 4 orang
d. S1	: 13 orang
e. D4	: 3 orang
f. D3	: 8 orang
g. SLTA/ sederajat	: 37 orang
h. SMP/ sederajat	: 4 orang
i. SD	: 5 orang

3.3. Berdasarkan jabatan, berikut ini jumlah pegawai BPTU HPT Padang Mengatas:

a. Struktural	: 5 orang
• Eselon III a	: 1 orang
• Eselon IV a	: 4 orang
b. Fungsional Tertentu	: 31 orang
• Pengawas Bibit Ternak	: 16 orang
• Pengawas Mutu Pakan	: 7 orang
• Medik Veteriner	: 3 orang
• Paramedik Veteriner	: 4 orang
• Arsiparis	: 1 orang
c. Fungsional Umum	: 43 orang

3.4. Berdasarkan golongan, berikut ini jumlah pegawai BPTU HPT Padang Mengatas:

a. Golongan IV	: 5 orang
b. Golongan III	: 33 orang
c. Golongan II	: 39 orang
d. Golongan I	: 2 orang

3.5. Administrasi Umum

Surat Menyurat

Administrasi surat menyurat dilaksanakan dengan sistem sentralisasi pada Sub. Bag. Tata Usaha BPTUHPT Padang Mengatas dengan berpedoman pada Pedoman Tata Naskah Dinas dan Pola Klasifikasi Kearsipan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian

Pertanian. Jumlah surat yang masuk pada tahun 2017 sebanyak 837 pucuk surat dan jumlah nomor surat keluar sebanyak 536 pucuk surat, dengan perincian sebagaimana pada Tabel 9:

Tabel 5. Daftar Surat Masuk dan Surat Keluar BPTU HPT Padang Mengatas TA 2017

NO	URAIAN	Kode Surat	Surat Masuk	Surat Keluar
1.	keuangan	KU	32	9
2.	Ketatausahaan	TU	78	46
3.	Kepegawaian	KP	124	157
4.	Bid. Rumah Tangga	RT	2	16
5.	Bid.SDM Pertanian	SM	43	91
6.	Bidang Perlengkapan	PL	37	123
7.	Bidang Humas	HM	356	40
8.	Bid.Litbang Pertanian	LB	1	2
9.	Bid. Sarana Pertanian	SR	0	5
10.	Bidang Perencanaan	RC	14	3
11.	Bid. Ortala	OT	9	0
12.	Bid. Hukum	HK	3	1
13.	Peternakan & Kesehatan	PK	138	43
Total			837	536

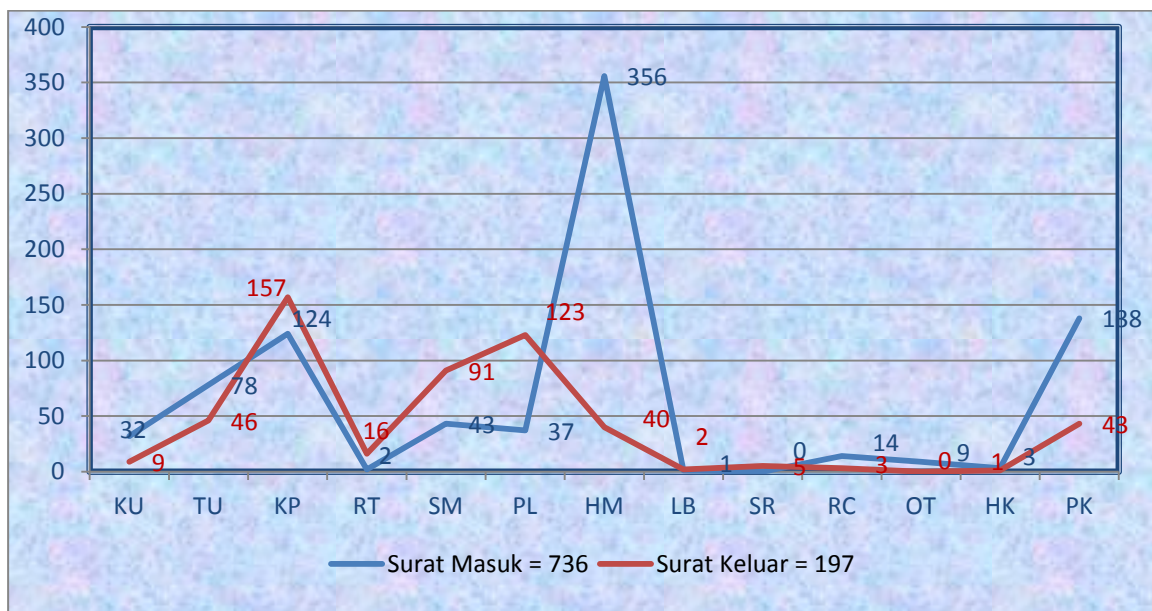
Tabel 6. Rekapitulasi surat masuk Tahun 2017

No	Bulan	Kode Surat													Jlh
		KU	TU	KP	RT	SM	PL	HM	LB	SR	RC	OT	HK	PK	
1	Januari	2	1	16	0	17	0	20	0	0	0	0	0	1	57
2	Februari	4	11	7	0	9	1	16	0	0	0	0	0	2	50
3	Maret	5	6	6	0	3	6	22	0	0	0	2	1	5	56
4	April	3	2	6	2	2	2	19	1	0	0	0	0	0	43
5	Mei	1	5	16	0	1	3	22	0	0	2	0	0	15	65
6	Juni	0	7	7	0	0	7	14	0	0	2	0	1	12	60
7	Juli	4	10	9	0	0	2	20	0	0	2	1	0	15	71
8	Agustus	3	7	15	0	6	2	33	0	0	0	0	0	10	76
9	September	1	8	6	0	3	7	43	0	0	0	1	0	22	91
10	Oktober	1	7	9	0	1	2	47	0	0	4	2	0	27	100
11	Nofember	5	10	23	0	0	4	46	0	0	3	2	1	17	111
12	Desember	3	4	4	0	1	1	54	0	0	1	1	0	12	81
Total		32	78	124	2	43	37	356	1	0	14	9	3	138	861

Tabel 7, Rekapitulasi surat keluar Tahun 2017

No	Bulan	Kode Surat													Jlh Surat
		KU	TU	KP	RT	SM	PL	HM	LB	SR	RC	OT	HK	PK	
1	Januari	2	1	16	0	17	0	20	0	0	0	0	0	1	57
2	Februari	3	2	10	0	15	0	11	0	0	0	0	0	0	41
3	Maret	0	7	24	0	0	5	1	0	4	0	0	0	3	45
4	April	0	6	5	4	0	2	0	1	0	0	0	0	3	21
5	Mei	1	1	22	7	0	2	0	0	1	0	0	0	3	37
6	Juni	0	6	0	2	0	22	1	0	0	0	0	0	2	35
7	Juli	0	5	19	0	4	4	0	0	0	1	0	1	4	38
8	Agustus	0	4	11	0	5	14	2	0	0	1	0	0	5	42
9	September	0	2	5	2	38	10	0	0	0	0	0	0	4	61
10	Oktober	0	2	8	0	12	4	0	0	0	1	0	0	2	29
11	Nofember	1	8	24	0	0	22	0	1	0	0	0	0	2	58
12	Desember	2	2	13	1	0	38	5	0	0	0	0	0	14	75
Jumlah		9	46	157	16	91	123	40	2	5	3	0	1	43	539

Grafik 1. Perkembangan Nomor Surat Masuk dan Nomor Surat Keluar Berdasarkan Kode Surat di BPTU HPT Padang Mengatas



Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa penerimaan surat masuk tertinggi pada kode HM sejumlah 356 surat, Sedangkan nomor surat keluar tertinggi pada kode.KP sejumlah 157 surat.

IV. PELAYANAN TEKNIS

Seksi pelayanan teknik pemeliharaan bibit merupakan salah satu seksi dalam struktur organisasi BPTUHPT Padang Mengatas. Seksi ini bertugas membantu kepala balai dalam pelaksanaan tugas dibidang pemeliharaan bibit sapi potong. Sesuai dengan SK Mentan No 292/Kpts/OT.210/4/2002 tanggal 16 April 2002 tentang organisasi dan tata kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas, tugas seksi Pelayanan Teknik Pemeliharaan Bibit meliputi perawatan ternak, pemeliharaan kesehatan, penyediaan pakan ternak dan pemeliharaan sarana produksi peternakan. Untuk kelancaran melaksanakan tugas tersebut, seksi pelayanan teknik Pemeliharaan Bibit diberi amanat untuk melaksanakan 4 (empat) tugas pokok dan masing-masing dikoordinir oleh seorang penanggung jawab kegiatan. Penanggung jawab kegiatan bertanggung jawab kepada kepala seksi, tidak tercantum dalam struktur balai, tidak mempunyai tunjangan maupun honorarium namun merupakan ujung tombak pelaksanaan pekerjaan dilapangan. Adapun 4 (empat) tugas pokok tersebut adalah ;

1. Pemeliharaan Ternak
2. Penyediaan Pakan Ternak (Pakan Hijauan dan Konsentrat)
3. Kesehatan Hewan

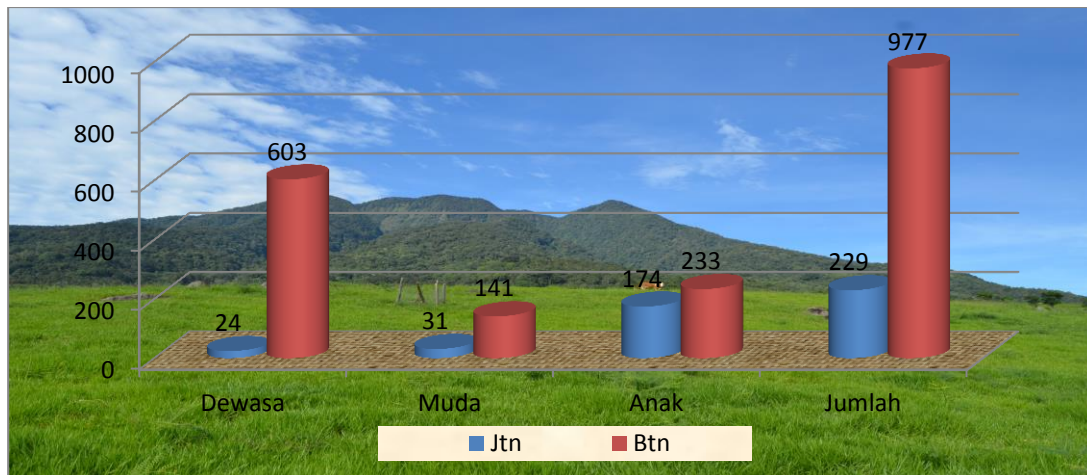
4.1. Pemeliharaan Ternak ;

Pada awal tahun 2017 jumlah sapi yang dipelihara sebanyak 1206 ekor terdiri dari 24 ekor jantan dewasa, 233 betina dewasa, jantan muda, 31 ekor, betina muda, 141 ekor, anak jantan 174 ekor dan anak betina 166 ekor. Sebagaimana terlihat dalam struktur populasi pada tabel 16 sebagai berikut ;

Tabel 8: Populasi sapi potong BPTU HPT Padang Mengatas pada Awal tahun 2017

No	Bangsa/Ras	AWAL TAHUN						Jumlah
		Dewasa		Muda		Anak		
		Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	
1	Simental	2	308	14	65	74	80	543
2	Limousin	4	116	5	27	22	30	204
3	Pesisir	18	179	12	49	78	123	459
Jumlah		24	603	31	141	174	233	1206

Grafik2: Populasi ternak pada awal tahun 2017

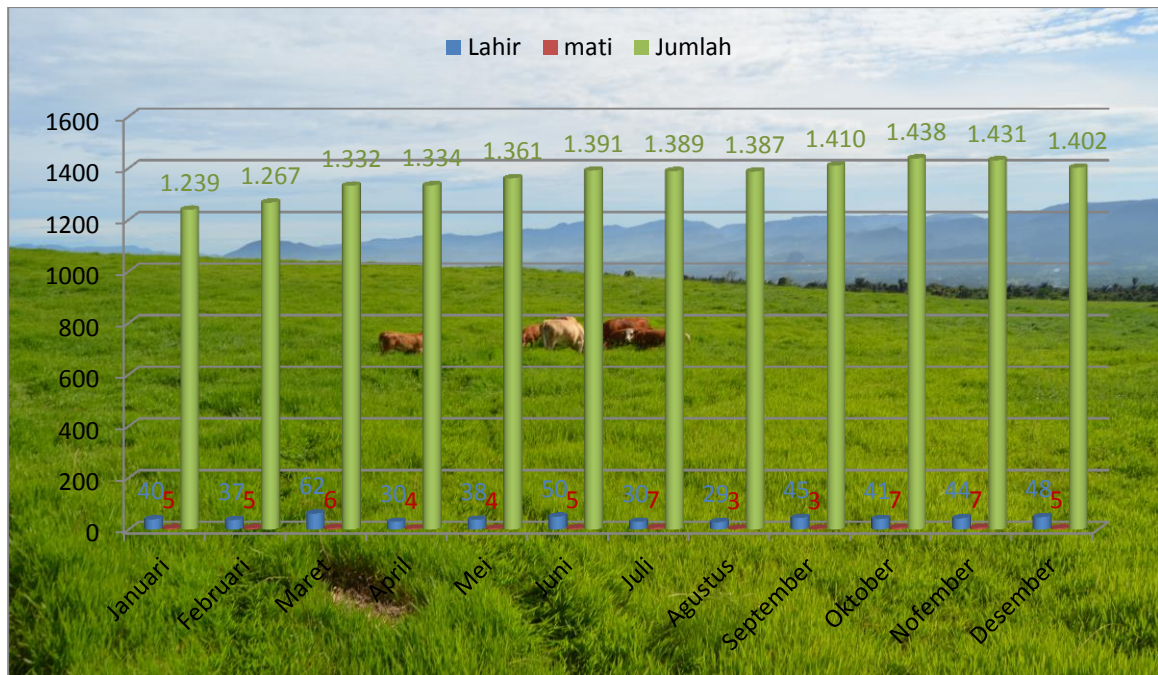


Dalam tahun 2017 terjadi kematian sebanyak 61 ekor atau 4,35% yang pada umumnya dibawah 1 bulan dengan rincian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9: Rincian kelahiran dan kematian ternak tahun 2017

No	Bulan	Kelahiran		Total Kelahiran	Total kematian	Kematian		Jumlah
		Jtn	Btn			Jtn	Btn	
1	Januari	18	22	40	5	3	2	1239
2	Februari	18	19	37	5	2	3	1267
3	Maret	34	28	62	6	3	3	1332
4	April	14	16	30	4	3	1	1334
5	Mei	26	12	38	4	2	2	1361
6	Juni	26	24	50	5	2	3	1391
7	Juli	14	16	30	7	2	5	1389
8	Agustus	15	14	29	3	1	2	1387
9	September	24	21	45	3	1	2	1410
10	Oktober	21	20	41	7	3	4	1438
11	Nofember	28	16	44	7	3	4	1431
12	Desember	29	19	48	5	2	3	1402
Jumlah		267	227	494	61	27	34	

Grafik 3: Jumlah ternak, kelahiran dan kematian berdasarkan bulan tahun 2017

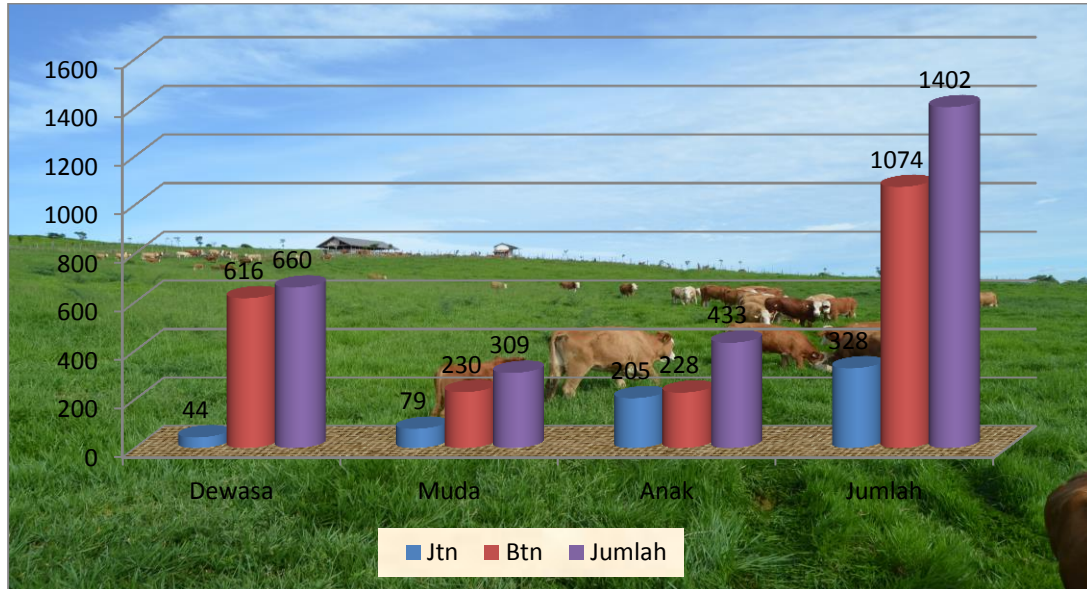


Saldo Ternak pada Data Perkembangan ternak sapi Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas per 31 Desember 2017 adalah sebesar 1.402 ekor yang terdiri dari jantan dewasa 44 ekor, betina dewasa 616 ekor jantan muda 79 ekor, betina muda 230 ekor, jantan anak 205 ekor dan betina anak 228 ekor. Dari jumlah data perkembangan ternak sapi tersebut tercatat dalam persediaan sebesar 1.402 ekor yang merupakan turunan dari pengadaan sejumlah 532 ekor

Tabel 10: Populasi sapi potong pada akhir tahun 2017

No	Bangsa/Ras	AKHIR TAHUN						Jumlah
		Dewasa		Muda		Anak		
		Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	
1	Simental	19	336	15	86	70	60	586
2	Limousin	8	110	10	39	29	38	234
3	Pesisir	17	170	54	105	106	130	582
Jumlah		44	616	79	230	205	228	1402

Grafik4: Populasi sapi potong pada akhir tahun 2017



Dalam pemeliharaan bibit ternak, ada beberapa hal yang menjadi acuan dan pedoman antara lain ;

a. **Tujuan Pemeliharaan ;**

Pemeliharaan bertujuan untuk menyediakan indukan dan calon induk serta pejantan yang berkualitas baik, dengan kemampuan produksi dan reproduksi yang tinggi, bebas dari penyakit dan memelihara serta menjamin ternak sapi bibit maupun calon bibit sapi potong yang dihasilkan mempunyai kualitas yang baik, dengan pertumbuhan dan kemampuan reproduksi yang juga baik dan bebas dari penyakit.

b. **Sasaran Pemeliharaan ;**

- Terpeliharanya induk dan calon induk sapi potong unggul.
- Terpeliharanya pejantan dan calon pejantan sapi potong unggul.
- Terpelihara dan terjaminnya pertumbuhan, produksi dan kemampuanreproduksi calon bibit sapi potong yang dihasilkan.
- Bebasnya induk, calon induk serta bibit maupun calon bibit yang dihasilkan dari penyakit, terutama penyakit hewan menular.
- Tersedianya bibit ternak sapi yang berkualitas baik serta bebas dari penyakit dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.
- Bibit dan calon bibit yang dihasilkan memenuhi syarat untuk mensuplai kebutuhan BET Cipelang, BIB dan BIBD seluruh Indonesia.

c. **Indikator Keberhasilan ;**

- Terpenuhinya kebutuhan betina sapi potong donor untuk BET Cipelang.
- Terpenuhinya kebutuhan pejantan sapi potong BIB dan BIBD di seluruh Indonesia
- Terpenuhinya kebutuhan bibit sapi potong masyarakat dengan kualitas yang terjamin.

d. **Sistem Pemeliharaan ;**

Sistem pemeliharaan utama ternak sapi di BPTU HPT Padang Mengatas adalah *pasture grazing* dengan pola rotasi (*rotation grazing*). Namun demikian untuk tujuan khusus juga dilakukan pemeliharaan secara intensif dikandang maupun semi intensif, artinya pada waktu pagi hari sampai sore, sapi dipelihara di padang penggembalaan dan malamnya sapi diinapkan di kandang.

❖ **Pasture Grazing/Rotation Grazing ;**

Pemeliharaan ternak secara ekstensif dilapangan dilakukan dengan pola rotasi (***rotation grazing***). Padang penggembalaan dibagi menjadi beberapa plot/peddok dengan luas yang berbeda setiap plotnya, jumlah seluruh plot adalah 32 (tiga puluh dua) plot. Pada tahun 2015 sapi yang dipelihara dengan sistem ini dibagi kedalam 5 (lima) kelompok yaitu :

- i. Kelompok induk kering kandang dan dara. Jumlah sapi dalam kelompok ini setiap saat berubah sesuai dengan mutasi ternak. Dalam kelompok ini termasuk kelompok sapi bunting yang kebuntingannya ≤ 9 (sembilan bulan). Untuk rotasi grazing disiapkan sebanyak 8 (delapan) buah plot. Karena luas plot tidak sama dan jumlah sapi dalam group ini juga senantiasa berubah, maka rotasi tidak berdasarkan lama hari penggembalaan tapi berdasarkan kondisi setiap plot yang dipantau melalui pengamatan yang intensif.
- ii. Kelompok induk beranak. Anak yang belum disapih tetap bersama induknya dan dipelihara di padang penggembalaan. Untuk rotasi kelompok ini disediakan sebanyak 6 (enam) plot. Pola rotasi sama seperti kelompok lainnya yang dipelihara dipadang penggembalaan.
- iii. Kelompok Sapi baru. Sapi baru merupakan sapi pengadaan untuk tahun berjalan. Sapi ini sengaja dibuatkan group khusus untuk lebih memudahkan pengontrolan,

pemantauan penyakit dan kemampuan adaptasinya. Untuk kelompok ini disediakan sebanyak 8 (delapan) plot. Pola rotasi sama seperti kelompok lainnya.

iv. Kelompok Jantan Muda. Kelompok ini dipelihara di plot khusus yang terpisah dari kelompok lainnya, hal ini untuk menjaga agar jantan muda tidak keluar dari pagar dan mengawini sapi di kelompok lainnya yang sedang berahi. Kelompok jantan muda ini terdiri dari jantan lepas sapih sampai berumur 2 (dua) tahun. Untuk kelompok ini disediakan 3 (tiga) buah plot, dimana pola rotasi juga sama seperti kelompok lainnya.

v. Kelompok Induk bunting tua dan baru melahirkan.

Yang dimaksud dengan induk bunting tua adalah induk dengan umur kebuntingan > 9 (sembilan) bulan, sedangkan Induk baru melahirkan adalah induk dan anak dimana umur anak \leq 1 (satu) minggu. Kelompok ini menempati plot-plot kecil sekitar kandang serta plot restorasi dimana lokasinya dekat perkantoran, agar mudah dalam pemantauan dan kalau ada sapi yang memerlukan bantuan dalam melahirkan dapat segera tertangani. Induk yang bunting > 9 (sembilan) bulan dipisahkan dari groupnya dan tetap dipelihara di plot tersebut sampai anak berumur 1 (satu) minggu.

Setelah anak berumur lebih dari 1 (satu) minggu, maka induk dan anak akan digabungkan dengan kelompok induk anak untuk selanjutnya dipelihara bersama sampai anaknya disapih.

Setiap pagi masing-masing kelompok sapi digiring ke restorasi untuk makan konsentrat. Pada saat ini sekaligus dilakukan pengecekan terhadap kondisi seluruh ternak, terutama performan tubuhnya, gangguan yang ada ataupun penyakit yang mungkin diderita. Sapi-sapi yang lemah, sakit, luka ataupun dicurigai menderita suatu penyakit akan dipisahkan dari groupnya dan dipelihara dikandang III atau kandang IV, untuk selanjutnya ditangani petugas yang berwenang. Setelah selesai makan konsentrat, sapi digiring kembali ke plotnya semula atau plot lainnya sesuai sistem rotasi yang sudah disusun.

Setelah sapi digiring kembali ke plotnya, maka petugas akan melakukan pengontrolan terus menerus dilapangan. Pada setiap plot tersedia tempat pakan konsentrat dan bak air minum, petugas setiap hari akan mengontrol bak air minum, agar air selalu tersedia. Untuk kebutuhan

hijauan sapi-sapi yang dipelihara di padang penggembalaan ditanam rumput *Brachiaria Decumben* dan *Star grass* seluas 240 ha.

❖ Sistem Pemeliharaan Intensif :

Walaupun pemeliharaan utama di BPTU HPT Padang Mengatas adalah pasture/rotation grazing (extensif), namun sebagian kecil ada yang dipelihara di kandang (intensif). Untuk pemeliharaan intensif ini tersedia 8 (delapan) unit kandang dengan kapasitas tampung \pm 400 ekor. Sapi-sapi yang dipelihara secara intensif ini diantaranya ;

- i. Sapi dalam masa karantina.
- ii. Sapi lepas sapih umur 205 hari.
- iii. Sapi sakit dan memerlukan perawatan.
- iv. Sapi Pejantan.

Pemeliharaan rutin dikandang meliputi: mengangkat dan membuang kotoran sapi, mengangkat dan membuang sisa makanan, membersihkan dan menyiram kandang, memandikan sapi, memberi minuman, memberi makan baik pakan hijauan maupun konsentrat. Selain tugas rutin tersebut petugas pemeliharaan juga diberi tanggung jawab untuk menjaga kebersihan jalan dan lingkungan sekitar kandang.

Setiap pagi hari dilakukan rapat kilat dengan penanggung jawab pemeliharaan untuk menyesuaikan pelaksanaan pekerjaan dan setiap jum'at sore diadakan rapat untuk saling tukar informasi dan sekaligus evaluasi pekerjaan yang sudah dilaksanakan dan menyampaikan rencana kegiatan seminggu kedepan.

❖ Pemeliharaan Semi Intensif

Pemeliharaan intensif dilakukan dikandang dan dipadang penggembalaan/pasture. Umumnya sapi yang dipelihara semi intensif adalah sapi dalam masa karantina setelah lebih dari 1 (satu) bulan dikandang, sapi yang disapih setelah 1 (satu) bulan dikandang dan sapi sakit yang sudah mulai menunjukkan gejala akan pulih.

Pada pemeliharaan semi intensif ini, sapi dilepas di padang penggembalaan/pasture pada pagi hari setelah makan konsentrat, untuk kemudian dikandangkan lagi sekitar pukul 15.00 WIB. Pada saat sapi berada dipadang penggembalaan, petugas akan membersihkan kandang

sebagaimana pemeliharaan intensif. Sapi yang berada dipadang penggembalaan juga dipantau setiap saat.

4.2. Penyediaan Pakan Ternak

Pakan Hijauan

a. Rumput potong (cut and carry)

Untuk memenuhi kebutuhan pakan hijauan di BPTU HPT Padang Mengatas disediakan berupa rumput potong yang dicoper untuk sapi yang dipelihara dikandang (intensif dan semi intensif). Rumput ini di tanam pada kebun rumput seluas 10,84 ha. Untuk kelancaran pencoperan selama tahun 2017 dimanfaatkan 1 buah mesin coper dengan kualitas baik. Untuk transportasi rumput dari kebun rumput ke kandang digunakan 2 buah trailer dengan kondisi baik. Jenis - jenis rumput yang ditanam pada kebun rumput terlihat pada tabel berikut:

Tabel 11: Jenis rumput yang ditanam pada kebun di BPTU HPT Padang Mengatas TA 2017.

No	Jenis Rumput	Luas (ha)	Keterangan
1	Rumput Gajah Taiwan	8,50	Plot.III, V& F
2	Rumput Raja (King Grass)	1,50	Plot. IV
3	Rumput Benggala	0,84	Plot. VI
	Jumlah	10,84	

Pada tahun 2017 tidak terjadi Penambahan kebun rumput potong tetap seluas 10,84 Ha (Plot F), Disamping itu BPTU HPT Padang Mengatas juga mempunyai kebun koleksi seluas 18,98 ha. Rumput-rumput pada kebun koleksi ini juga diberikan pada sapi dikandang. Tujuan utama adanya kebun koleksi ini adalah sebagai bahan studi dan dalam jangka panjang berpotensi untuk dikembangkan sebagai sumber bibit/benih rumput baru, baik untuk kebutuhan BPTU HPT sendiri maupun untuk memenuhi permintaan masyarakat. Pada tahun 2017 koleksi rumput pada kebun koleksi antara lain adalah sebagai berikut yaitu *Pennisetum purpureum*, *Panicum maximum*, *Mexico grass*, *King grass*, *Star grass*, *Setaria spaelata*, *Brachiaria decumbens*, *Centrosema pubescens*, *Paspalum dilitatum*, *Paspalum antrotum*, *Setaria ancep*, *Bermuda*

grass, Padang mengatas grass, Siratra, Desmodium, Styloshantes, Stylohamata, Arachis pitoi, Calopo gonium

Pemeliharaan kebun rumput dan kebun koleksi dilakukan secara berkala meliputi kegiatan

1. Perawatan kebun rumput ;

Perawatan kebun rumput dilakukan dengan penyiangan dan penggemburan setiap rumpun rumput serta penyisipan penanaman rumput. Perawatan ini secara umum dilakukan setiap dua kali panen. Kecuali pada beberapa petak kebun dilakukan setiap selesai panen, tergantung kondisi gulma. Dari lahan kebun rumput seluas 8,84 ha, dilakukan perawatan setiap panen. Dalam perawatan ini didukung 1 buah handtraktor dengan kondisi baik.

Terhadap rumput dengan pertumbuhan yang lambat dilakukan penyisipan dengan membongkar rumput lama. Untuk kemudian ditanam dengan rumput baru. Selama tahun 2017 telah dilakukan penyisipan rumput ±6 ha.

b. Pasture/Padang Pengembalaan

Rumput yang ditanam pada padang pengembalaan adalah rumput BD (*brachiaria decumbens*) dan rumput bintang (*star grass*). Rumput ini selain tahan injak dan renggut, juga mampu berkembang cepat. Dengan perawatan yang baik, rumput ini akan mengalahkan gulma dipadang pengembalaan. Khusus di BPTU HPT Padang Mengatas, produksi rumput BD dua kali lipat dari star grass, makanya kedepan BD akan dikembangkan lebih luas lagi.

Perawatan Padang Pengembalaan.

Agar padang pengembalaan dapat selalu menghasilkan rumput dengan baik dan cukup, maka dilakukan perawatan secara berkala. Setelah selesai satu periode penggembalaan, maka sisa rumput langsung dipotong menggunakan traktor (*rotaslasher/rotacutter*). Sisa rumput yang tidak terjangkau oleh traktor (lembah dan bebatuan) akan dipotong oleh petugas perawatan prasarana dan sarana. Pada sebagian padang pengembalaan juga disediakan saluran air untuk menjaga kondisi padangan tetap basah, terutama dimusim kering. Peremajaan padang pengembalaan (renovasi) juga dilakukan secara berkala sesuai kondisi padang pengembalaan dan ketersediaan dana. Peremajaan biasanya dilakukan

setelah 4 (empat) tahun pemakaian, dilakukan dengan tahapan; pembersihanlahan, pembajakan, pencincangan, penghalusan, penanaman, penyiangan dan pemupukan.

V. PRASARANA & SARANA TEKNIS

Adapun pada tahun 2017, seksi sarana dan prasarana telah melakukan kegiatan :

1. Bidang Prasarana dan Sarana Teknis

Bidang Prasarana dan sarana teknis bertujuan untuk memelihara, merawat serta memperbaiki sarana dan prasarana yang digunakan dalam pemeliharaan ternak. Kegiatan utama Prasarana dan sarana teknis adalah : merawat dan menjaga padang penggembalaan, merawat dan memperbaiki kandang, merawat dan memperbaiki pagar penggembalaan, merawat dan mengatur pemanfaatan traktor, merawat dan memperbaiki saluran air, merawat dan memperbaiki bak minum sapi, merawat dan membersihkan jalan seputar kandang dan padang penggembalaan.

2. Bidang Perbengkelan/Listrik dan Saluran Air

Perbengkelan/Listrik bertujuan untuk memelihara, merawat serta memperbaiki Sarana (traktor, handtraktor, handmower, mesin chopper, kendaraan dinas, dan lain-lain) yang digunakan dalam kegiatan diBPTU HPT padang mengatas.

Untuk Saluran Air kegiatannya terdiri dari pengecekan sumber air, perawatan saluran air, dan perbaikan serta renovasi saluran air di BPTU-HPT Padang Mengatas.

3. Alat mesin dan Sarana Pakan

Tabel 12: Alat mesin dan sarana pakan

No	Jenis Alat mesin Dan Sarana	Jumlah (Unit)	Kapasitas	Keterangan
1	Choper (Pencacah Hijauan)	2	5 ton/hari	2 rusak
2	Mixer (pencampuran)	2	750 kg	1 rusak
3	Hammermil	1		rusak
4	Pelletizer (pembuat pellet)	1		rusak
5	Dryer (pengering)	1		rusak
6	Silo (penyimpan-trench/bunker/plastik)	2		rusak
7	Traktor	4		baik
8	Hand Traktor	2		1 rusak
9	Penyebar pupuk	2		1 rusak

4. Kegiatan yang dilaksanakan tahun 2017

a. Bulan Januari

No	Kegiatan	Uraian	Volume	Lokasi
1	Traktor melakukan pemotongan rumput dengan Rotaslaizer	Lahan yang sudah selesai digunakan untuk grazing akan dilakukan pemotongan oleh traktor	± 68 ha	Plot F4, 17, 6, 14, 15 Timur, plot 18
2	Distribusi Konsentrat dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi konsentrat ke ternak	± 1,471 ton/hari	Kandang, restorasi, areal ternak digembalakan
3	Distribusi rumput hasil chopper dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil chopper ke ternak di kandang	± 4 ton/hari	Gudang chopper ke kandang
4	Distribusi rumput hasil produksi/panen ke tempat chopper	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil panen/produksi ke tempat gudang chopper	± 4 ton/hari	Dari Plot 4 , plot 2 ke Gudang chopper
5	Pemupukkan dengan Traktor	Pemupukkan dengan menggunakan traktor	41 Ha	Plot 1, 20 BC, 13,16, 21, 23
6	Pembajakan dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
7	Pencincangan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
8	Penggaruan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
9	Kontrol saluran air	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengecekan air Memperbaiki saluran air dari sumber air sampai ke bak saring, dan kandang 	100 m	Ngalau Tirih
			100 m	Kepala bandar
10	Kontrol Pagar Kawat	Dikontrol ada yang putus, dsbnya	Seluruh plot	Plot di BPTUHPT
11	Pembuatan pagar paddock	Perbaikan pagar (ganti kawat baru)	530 m	Plot 8, A, B, C, D, E
12	Pemasangan rumput lempeng	Dilakukan pada bahu jalan untuk keindahan	1000 m	Jalan baru sekitar plot 17, 18
13	Pemasangan Elektrik Fence	Pemasangan pagar listrik yg bertujuan untuk efisiensi penggunaan lahan grazing	-	-
14	Pembuatan portal & pagar	Pembuatan portal ini untuk menutup arus lalu lintas ternak	4 unit	Jalan sekitar kandang
15	Perawatan jalur air kpl bandar	Merawat dengan membersihkan saluran air	200 m	Saluran air kepala bandar
16	Penanaman pohon lindung/buah	Ditanam dibahu jalan	100 batang	Jalan cor baru arah ke sungai

b. Februari

No	Kegiatan	Uraian	Volume	Lokasi
1	Traktor melakukan pemotongan rumput dengan Rotaslaiser	Lahan yang sudah selesai digunakan untuk grazing akan dilakukan pemotongan oleh traktor	± 74,43 ha	Plot F3, 7, 7 barat, 10, A,B,C, 12, 23, 15, dan 21
2	Distribusi Konsentrat dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi konsentrat ke ternak	± 1,471 kg/hari	Kandang, restorasi, areal ternak digembalakan
3	Distribusi rumput hasil chopper dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil chopper ke ternak di kandang	± 2 ton/hari	Gudang chopper ke kandang
4	Distribusi rumput hasil produksi/panen ke tempat chopper	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil panen/produksi ke tempat gudang chopper	± 2 ton/hari	Dari Plot 4 , plot ke Gudang chopper
5	Pemupukkan dengan Traktor	Pemupukkan dengan menggunakan traktor	69,58 Ha	Plot 18, 17, 13, 15, 14
6	Pembajakkan dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
7	Pencincangan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
8	Penggaruan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
9	Kontrol saluran air	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengecekan air Memperbaiki saluran air dari sumber air sampai ke bak saring, dan kandang 	100 m 100 m	Ngalau Tirih Kepala bandar
10	Kontrol Pagar Kawat	Dikontrol ada yang putus, dsbnya	Seluruh plot	Plot di BPTUHPT
11	Pembuatan pagar paddock	Perbaikan pagar (ganti kawat baru)	100 m	Plot 10
12	Pemasangan rumput lempeng	Dilakukan pada bahu jalan untuk keindahan	350 m	Jalan sekitar plot 17, 18 & jalan baru dekat plot 13
13	Pemasangan Elektrik Fence	Pemasangan pagar listrik yg bertujuan untuk efisiensi penggunaan lahan grazing	-	-
14	Perawatan pagar	Pembuangan gulma pada pagar		Plot 1, 6, 7, 8, 9
15	Perawatan jalur air kpl bandar	Merawat dengan membersihkan saluran air		Saluran air kepala bandar
16	Perbaikan pipa air		1 unit	Plot 8
17	Penanaman pohon lindung/buah	Ditanam dibahu jalan	-	-

c. Maret

No	Kegiatan	Uraian	Volume	Lokasi
1	Traktor melakukan pemotongan rumput dengan Rotaslaiser	Lahan yang sudah selesai digunakan untuk grazing akan dilakukan pemotongan oleh traktor	± 76,29 ha	Plot 20, 17, 22, 15, 16, 2, 9, 14, 1, plot restorasi
2	Distribusi Konsentrat dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi konsentrat ke ternak	± 1,471 kg/hari	Kandang, restorasi, areal digembalakan
3	Distribusi rumput hasil chopper dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil chopper ke ternak di kandang	± 2 ton/hari	Gudang chopper ke kandang
4	Distribusi rumput hasil produksi/panen ke tempat chopper	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil panen/produksi ke tempat gudang chopper	± 2 ton/hari	Dari Plot 4, plot ke Gudang chopper
5	Pemupukkan dengan Traktor	Pemupukkan dengan menggunakan traktor	± 73,01 Ha	Plot 8, 9, 10, 14, A, B, C, 15, 16, 1, 6, 7, 22, 23
6	Pembajakan dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	Plot 10
7	Pencincangan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	Plot 10
8	Penggaruan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	Plot 10
9	Kontrol saluran air	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengecekan air Memperbaiki saluran air sampai ke bak saring, dan kandang 	100 m 100 m	Ngalau Tirih Kepala bandar
10	Kontrol Pagar Kawat	Dikontrol ada yang putus, dsbnya	Seluruh plot	Plot di BPTUHPT
11	Pembuatan pagar paddock	Perbaikan pagar (ganti kawat baru)	250 m	Plot 15
12	Pemasangan rumput lempeng	Dilakukan pada bahu jalan untuk keindahan	350 m	Jalan sekitar plot 8, 9, 10& jalan baru plot 13
13	Pemasangan Elektrik Fence	Pemasangan pagar listrik yg bertujuan untuk efisiensi penggunaan lahan grazing	-	-
14	Perawatan pagar	Pembuangan gulma pada pagar	-	Plot 18, 17, 15, 14, 13
15	Pembuatan portal & pagar	-	1 unit	Untuk pintu pembatas
16	Perawatan jalur air kpl bandar	Merawat dengan membersihkan saluran air	100 m	Saluran air kepala bandar
17	Perbaikan pipa air	-	1 unit	Plot 20 dan 22
18	Penanaman pohon lindung/buah	Ditanam dibahu jalan	20 batang	-

d. April

No	Kegiatan	Uraian	Volume	Lokasi
1	Traktor melakukan pemotongan rumput dengan Rotaslaiser	Lahan yang sudah selesai digunakan untuk grazing akan dilakukan pemotongan	± 55,34 ha	Plot F4, 8, F1, IVB, 1, 18, ,14 timur, 21
2	Distribusi Konsentrat dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi konsentrat ke ternak	± 2000 kg/hari	Kandang, restorasi, arealdigembalakan
3	Distribusi rumput hasil chopper dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil chopper ke ternak di kandang	± 3,5 ton/hari	Gudang chopper ke kandang
4	Distribusi rumput hasil produksi/panen ke tempat chopper	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil panen/produksi ke tempat gudang chopper	± 3,5 ton/hari	Dari Plot 2, 4 ke Gudang chopper
5	Pemupukkan dengan Traktor	Pemupukkan dengan menggunakan traktor	50,3 Ha	Plot 18, 17 T, 16 t, 15 T, 14, 21,
6	Pembajakkan dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	
7	Pencincangan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan		
8	Penggaruan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan		
9	Kontrol saluran air	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengecekan air Memperbaiki saluran air dari sumber air ke bak saring 	100 m	Ngalau Tirih
10	Kontrol Pagar Kawat	Dikontrol ada yang putus, dsbnya	Seluruh plot	Kepala bandar Plot di BPTUHPT
11	Pembuatan pagar paddock	Perbaikan pagar (ganti kawat baru)		
12	Penyemprotan dengan traktor	Pemusnahan caplak	57,75 ha	Plot 1, 21, 23, 18, 19, 8
13	Pemasangan rumput lempeng	Dilakukan pada bahu jalan untuk keindahan	-	-
14	Pemasangan Elektrik Fence	Pemasangan pagar listrik yg bertujuan untuk efisiensi penggunaan lahan grazing	3 unit	Plot XVI, ABC, dan plot atas kandang
15	Perawatan pagar	Pembuangan gulma pada pagar		Plot 11, 2, F
16	Perawatan jalur air kpl bandar	Merawat dengan membersihkan saluran air		Saluran air kepala bandar
17	Perbaikan pipa air		2 unit	Plot 10, Plot 5
18	Pengangkutan hay	Untuk sapi sesudah disapih	-	-

e. Mei

No	Kegiatan	Uraian	Volume	Lokasi
1	Traktor melakukan pemotongan rumput dengan Rotaslaiser	Lahan yang sudah selesai digunakan untuk grazing akan dilakukan pemotongan oleh traktor	± 55,34 ha	Plot F4, 8, F1, IVB, 1, 18, 14 timur, 21
2	Distribusi Konsentrat dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi konsentrat ke ternak	± 2000 kg/hari	Kandang, restorasi, areal ternak digembalakan
3	Distribusi rumput hasil chopper dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil chopper ke ternak di kandang	± 3,5 ton/hari	Gudang chopper ke kandang
4	Distribusi rumput hasil produksi/panen ke tempat chopper	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil panen/produksi ke tempat gudang chopper	± 3,5 ton/hari	Dari Plot 2, 4 ke Gudang chopper
5	Pemupukkan dengan Traktor	Pemupukkan dengan menggunakan traktor	50,3 Ha	Plot 18, 17 T, 16 T, 15 T, 14, 21, 23, 1, 8
6	Pembajakan dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	
7	Pencincangan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan		
8	Penggaruan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan		
9	Kontrol saluran air	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengecekan air Memperbaiki saluran air dari sumber air sampai ke bak saring, dan kandang 	100 m	Ngalau Tirih Kepala bandar
10	Kontrol Pagar Kawat	Dikontrol ada yang putus, dsbnya	Seluruh plot	Plot di BPTUHPT
11	Pembuatan pagar paddock	Perbaikan pagar (ganti kawat baru)		
12	Penyemprotan dengan traktor	Pemusnahan caplak	57,75 ha	Plot 1, 21, 23, 18, 19, 8
13	Pemasangan rumput lempeng	Dilakukan pada bahu jalan untuk keindahan	-	-
14	Pemasangan Elektrik Fence	Pemasangan pagar listrik yg bertujuan untuk efisiensi penggunaan lahan grazing	3 unit	Plot XVI, ABC, dan plot atas kandang
15	Perawatan pagar	Pembuangan gulma pada pagar		Plot 11, 2, F
16	Perawatan jalur air kpl bandar	Merawat dengan membersihkan saluran air		Saluran air kepala bandar
17	Perbaikan pipa air		2 unit	Plot 10, Plot 5
18	Penanaman pohon lindung/buah	Ditanam dibahu jalan	-	-
19	Pengangkutan hay	Untuk sapi sesudah disapih	-	-

f. Juni

No	Kegiatan	Uraian	Volume	Lokasi
1	Traktor melakukan pemotongan rumput dengan Rotaslaiser	Lahan yang sudah selesai digunakan untuk grazing akan dilakukan pemotongan	± 42 ha	Plot 12, 15 T, 17 B, 16 B, 18 B
2	Distribusi Konsentrat dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi konsentrat ke ternak	± 2 ton/hari	Kandang, restorasi, areal pengembalaan
3	Distribusi rumput hasil chopper dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil chopper ke ternak di kandang	± 2 ton/hari	Gudang chopper ke kandang
4	Distribusi rumput hasil produksi/panen ke tempat chopper	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil panen/produksi ke tempat gudang chopper	± 3,5 ton/hari	Dari Plot 2, 3 ke Gudang chopper
5	Pemupukkan dengan Traktor	Pemupukkan dengan menggunakan traktor	45,28 Ha	Plot 21, 2 lereng, 1, 4B, 18, dan 19
6	Pembajakkan dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
7	Pencincangan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
8	Penggaruan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
9	Kontrol saluran air	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengecekan air Memperbaiki saluran air dari sumber air ke bak saring, dan kandang 	100 m	Ngalau Tirih Kepala bandar
10	Kontrol Pagar Kawat	Dikontrol ada yang putus, dsbnya	Seluruh plot	Plot di BPTUHPT
11	Pembuatan pagar paddock	Perbaikan pagar (ganti kawat baru)		
12	Pembuatan pintu pagar	Untuk jalan	2 unit	Plot F
13	Pemasangan rumput lempeng	Dilakukan pada bahu jalan untuk keindahan	-	-
14	Pemasangan Elektrik Fence	Pemasangan pagar listrik yg bertujuan untuk efisiensi penggunaan lahan grazing	1 unit	Plot 10
15	Perawatan pagar	Pembuangan gulma pada pagar		Plot 1, 2, 3,21,22,23
16	Perawatan jalur air kpl bandar	Merawat dengan membersihkan saluran air	-	Saluran air kepala bandar
17	Perbaikan pipa air		2 unit	Plot 10, Plot 5
18	Penanaman pohon lindung/buah	Ditanam dibahu jalan	-	-
19	Pengangkutan hay	Untuk sapi sesudah disapah	5-6 ton/bulan	Plot 10

g. Juli

No	Kegiatan	Uraian	Volume	Lokasi
1	Traktor melakukan pemotongan rumput dengan Rotaslaiser	Lahan yang sudah selesai digunakan untuk grazing akan dilakukan pemotongan oleh traktor	± 27,69 Ha	Plot 14 barat, 14 timur, 19A dan 19 B
2	Distribusi Konsentrat dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi konsentrat ke ternak	± 2 ton/hari	Kandang, restorasi, areal ternak digembalakan
3	Distribusi rumput hasil chopper dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil chopper ke ternak di kandang	± 2 ton/hari	Gudang chopper ke kandang
4	Distribusi rumput hasil produksi/panen ke tempat chopper	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil panen/produksi ke tempat gudang chopper	± 2,5 ton/hari	Dari Plot 2 ke Gudang chopper
5	Pemupukkan dengan Traktor	Pemupukkan dengan menggunakan traktor	± 5,6 Ha	Plot 9
6	Pembajakan dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
7	Pencincangan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
8	Penggaruan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
9	Kontrol saluran air	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengecekan air Memperbaiki saluran air dari sumber air sampai ke bak saring, dan kandang 	100 m	Ngalau Tirih Kepala bandar
10	Kontrol Pagar Kawat	Dikontrol ada yang putus, dsbnya	Seluruh plot	Plot di BPTUHPT
11	Pembuatan pagar paddock	Perbaikan pagar (ganti kawat baru)	-	-
12	Pembuatan pintu pagar	Untuk jalan	-	-
13	Pemasangan rumput lempeng	Dilakukan pada bahu jalan untuk keindahan	-	-
14	Pemasangan Elektrik Fence	Pemasangan pagar listrik yg bertujuan untuk efisiensi penggunaan lahan grazing	3 unit	Plot atas kandang dan plot F
15	Perawatan pagar	Pembuangan gulma pada pagar	-	Plot 2, 13, 14
16	Perawatan jalur air kpl bandar	Merawat dengan membersihkan saluran air	-	Saluran air kepala bandar
17	Perbaikan pipa air	-	-	-
18	Penanaman pohon lindung/buah	Ditanam dibahu jalan	-	-
19	Pengangkutan hay	Untuk sapi sesudah disapih	3 ton/bulan	Plot 10

h. Agustus

No	Kegiatan	Uraian	Volume	Lokasi
1	Traktor melakukan pemotongan rumput dengan Rotaslasher	Lahan yang sudah selesai digunakan untuk grazing akan dilakukan pemotongan oleh traktor	± 37 Ha	Plot XIII barat, I, plot dekat kandang, XX, XVIII, XVII, IX
2	Distribusi Konsentrat dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi konsentrat ke ternak	±1,4 ton/hari	Kandang, restorasi, areal ternak digembalakan
3	Distribusi rumput hasil chopper dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil chopper ke ternak di kandang	±2 ton/hari	Gudang chopper ke kandang
4	Distribusi rumput hasil produksi/panen ke tempat chopper	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil panen/produksi ke tempat gudang chopper	± 2 ton/hari	Dari Plot II tengah ke Gudang chopper
5	Pemupukkan dengan Traktor	Pemupukkan dengan menggunakan traktor	± Ha	Plot
6	Pembajakan dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
7	Pencincangan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
8	Penggaruan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
9	Kontrol saluran air	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengecekan air Memperbaiki saluran air dari sumber air sampai ke bak saring, dan kandang 	100 m	Ngalau Tirih Kepala bandar
10	Kontrol Pagar Kawat	Dikontrol ada yang putus, dsbnya	Seluruh plot	Plot di BPTUHPT
11	Pembuatan pagar paddock	Perbaikan pagar (ganti kawat baru)	M	Plot
12	Pembuatan pintu pagar	Untuk jalan	-	-
13	Pemasangan rumput lempeng	Dilakukan pada bahu jalan untuk keindahan	-	-
14	Pemasangan Elektrik Fence	Pemasangan pagar listrik yg bertujuan untuk efisiensi penggunaan lahan grazing	1 unit	Plot X
15	Perawatan pagar	Pembuangan gulma pada pagar	-	-
16	Pembuatan portal & pagar	Untuk perlindungan pohon pelindung dari ternak	-	-
17	Perawatan jalur air kpl bandar	Merawat dengan membersihkan saluran air	-	Saluran air kepala bandar
18	Penanaman pohon lindung/buah	Ditanam dibahu jalan	-	Plot sepanjang jalan baru

i. September

No	Kegiatan	Uraian	Volume	Lokasi
1	Traktor melakukan pemotongan rumput dengan Rotaslasher	Lahan yang sudah selesai digunakan untuk grazing akan dilakukan pemotongan oleh traktor	± 37 Ha	Plot XIII barat, 1 plot dekat kandang, XX, XVIII, XVII, IX
2	Distribusi Konsentrat dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi konsentrat ke ternak	± 1,4 ton/hari	Kandang, restorasi, areal ternak digembalakan
3	rumput hasil chopper dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil chopper ke ternak di kandang	± 2 ton/hari	Gudang chopper ke kandang
4	Distribusi rumput hasil produksi/panen ke tempat chopper	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil panen/produksi ke tempat gudang chopper	± 2 ton/hari	Dari Plot II tengah ke Gudang chopper
5	Pemupukkan dengan Traktor No.IV	Pemupukkan dengan menggunakan traktor	± 20 Ha	Plot XXII, XXII, VIII & IX
6	Distribusi bibit Indigo ke plot Timur	Penanaman bibit indigo	1000 btg	Plot D Timur
7	Pembajakan dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
8	Pencincangan dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
9	Penggaruan dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
10	Kontrol saluran air	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengecekan air Memperbaiki saluran air dari sumber air sampai ke bak saring, dan kandang 	100 m	Ngalau Tirih Kepala bandar
11	Kontrol Pagar Kawat	Dikontrol ada yang putus, dsbnya	Seluruh plot	Plot di BPTUHPT
12	Pembuatan pagar paddock	Perbaiki pagar (ganti kawat baru)	M	Plot XXII
13	Pembuatan pintu pagar	Untuk jalan	-	-
14	Pemasangan Elektrik Fence	Pemasangan pagar listrik yg bertujuan untuk efisiensi penggunaan lahan grazing	1 unit	Plot X
15	Perawatan pagar	Pembuangan gulma pada pagar	-	-
16	Pembuatan portal & pagar	Untuk perlindungan pohon pelindung dari ternak	-	-
17	Perawatan jalur air kpl bandar	Merawat dengan membersihkan saluran air	-	Saluran air kepala bandar
18	Perbaiki pipa air	-	-	-
19	Pemasangan dinamo copper	-	1 unit	Di gudang copper

j. Oktober

No	Kegiatan	Uraian	Volume	Lokasi
1	Traktor melakukan pemotongan rumput dengan Rotaslaizer	Lahan yang sudah selesai digunakan untuk grazing akan dilakukan pemotongan oleh traktor	± 37 Ha	Plot XIII barat, I, plot dekat kandang, XX, XVIII, XVII, IX
2	Distribusi Konsentrat dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi konsentrat ke ternak	± 1,4 ton/hari	Kandang, restorasi, areal ternak digembalakan Gudang
3	Distribusi rumput hasil chopper dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil chopper ke ternak di kandang	± 2 ton/hari	chopper ke kandang
4	Distribusi rumput hasil produksi/panen ke tempat chopper	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil panen/produksi ke tempat gudang chopper	± 2 ton/hari	Dari Plot II tengah ke Gudang chopper
5	Pemupukkan dengan Traktor	Pemupukkan dengan menggunakan traktor	± Ha	Plot
6	Pembajakan dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
7	Pencincangan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
8	Penggaruan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
9	Kontrol saluran air	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengecekan air Memperbaiki saluran air dari sumber air sampai ke bak saring, dan kandang 	100 m	Ngalau Tirih Kepala bandar
10	Kontrol Pagar Kawat	Dikontrol ada yang putus, dsbnya	Seluruh plot	Plot di BPTUHPT
11	Pembuatan pagar paddock	Perbaikan pagar (ganti kawat baru)	M	Plot
12	Pembuatan pintu pagar	Untuk jalan	-	-
13	Pemasangan rumput lempeng	Dilakukan pada bahu jalan untuk keindahan	-	-
14	Pemasangan Elektrik Fence	Pemasangan pagar listrik yg bertujuan untuk efisiensi penggunaan lahan grazing	1 unit	Plot X
15	Perawatan pagar	Pembuangan gulma pada pagar	-	-
16	Pembuatan portal & pagar	Untuk perlindungan pohon pelindung dari ternak	-	-
17	Perawatan jalur air kpl bandar	Merawat dengan membersihkan saluran air	-	Saluran air kepala bandar

k. Nofember

No	Kegiatan	Uraian	Volume	Lokasi
1	Traktor melakukan pemotongan rumput dengan Rotaslasher	Lahan yang sudah selesai digunakan untuk grazing akan dilakukan pemotongan oleh traktor	± 37 Ha	Plot XIII barat, I, plot dekat kandang, XX, XVIII, XVII, IX
2	Distribusi Konsentrat dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi konsentrat ke ternak	± 1,4 ton/hari	Kandang, restorasi, areal ternak digembalakan
3	Distribusi rumput hasil chopper dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil chopper ke ternak di kandang	± 2 ton/hari	Gudang chopper ke kandang
4	Distribusi rumput hasil produksi/panen ke tempat chopper	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil panen/produksi ke tempat gudang chopper	± 2 ton/hari	Dari Plot II tengah ke Gudang chopper
5	Pemupukkan dengan Traktor	Pemupukkan dengan menggunakan traktor	± 81, 38 Ha	Plot I, II, XXI, XXIII, XX, XXII, XIII, XIV T, XV T, XVII, VIII, XVIII
6	Pembajakan dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
7	Pencincangan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
8	Kontrol saluran air	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengecekan air Memperbaiki saluran air dari sumber air ke bak saring, dan kandang 	100 m	Ngalau Tirih Kepala bandar
9	Kontrol Pagar Kawat	Dikontrol ada yang putus, dsbnya	Seluruh plot	Plot di BPTUHPT
10	Pembuatan pagar paddock	Perbaikan pagar (ganti kawat baru)	Plot ABC, E, F	
11	Pembuatan pintu pagar	Untuk jalan	-	-
12	Pemasangan rumput lempeng	Dilakukan pada bahu jalan untuk keindahan		Plot dekat kandang
13	Pemasangan Elektrik Fence	Pemasangan pagar listrik yg bertujuan untuk efisiensi penggunaan lahan grazing	2 unit	Plot XII dan X
14	Perawatan pagar	Pembuangan gulma pada pagar	-	-
15	Pembuatan portal & pagar	Untuk perlindungan pohon pelindung dari ternak	unit	
16	Perawatan jalur air kpl bandar	Merawat dengan membersihkan saluran air	-	Saluran air kepala bandar
17	Penanaman pohon lindung/buah	Ditanam dibahu jalan	-	Plot sepanjang jalan baru

L. Desember

No	Kegiatan	Uraian	Volume	Lokasi
1	Traktor melakukan pemotongan rumput dengan Rotaslasher	Lahan yang sudah selesai digunakan untuk grazing akan dilakukan pemotongan oleh traktor	± 37 Ha	Plot XIII barat, I, plot dekat kandang, XX, XVIII, XVII, IX
2	Distribusi Konsentrat dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi konsentrat ke ternak	± 1,4 ton/hari	Kandang, restorasi, areal ternak digembalakan
3	Distribusi rumput hasil chopper dengan traktor	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil chopper ke ternak di kandang	± 2 ton/hari	Gudang chopper ke kandang
4	Distribusi rumput hasil produksi/panen ke tempat chopper	Penggunaan traktor dalam transportasi rumput hasil panen/produksi ke tempat gudang chopper	± 2 ton/hari	Dari Plot II tengah ke Gudang chopper
5	Pemupukkan dengan Traktor	Pemupukkan dengan menggunakan traktor	± Ha	Plot
6	Pembajakkan dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
7	Pencincangan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
8	Penggaruan tanah dengan traktor	Merupakan item dari pengolahan lahan	-	-
9	Kontrol saluran air	Memperbaiki saluran air dari sumber air sampai ke bak saring, dan kandang	100 m	Ngalau Tirih Kepala bandar
10	Kontrol Pagar Kawat	Dikontrol ada yang putus, dsbnya	Seluruh plot	Plot di BPTUHPT
11	Pembuatan pagar paddock	Perbaikan pagar (ganti kawat baru)	M	Plot
12	Pembuatan pintu pagar	Untuk jalan	-	-
14	Pemasangan Elektrik Fence	Pemasangan pagar listrik yg bertujuan untuk efisiensi penggunaan lahan grazing	1 unit	Plot X
15	Perawatan pagar	Pembuangan gulma pada pagar	-	-
17	Perawatan jalur air kpl bandar	Merawat dengan membersihkan saluran air	-	Saluran air kepala bandar
19	Perbaikan gudang sarana	Pelebaran gudang	-	-

VI. INFORMASI & JASA PRODUKSI

Keberadaan manusia dalam organisasi memiliki posisi yang sangat vital. Keberhasilan organisasi sangat ditentukan oleh kualitas orang-orang yang berkarya di dalamnya. Perubahan lingkungan yang begitu cepat menuntut kemampuan SDM untuk menangkap fenomena perubahan tersebut, menganalisa dampaknya dan menyiapkan langkah-langkah guna menghadapi segala kondisi. Seiring dengan persaingan yang semakin tajam karena perubahan teknologi yang cepat dan lingkungan yang begitu drastis pada setiap aspek kehidupan manusia, maka setiap organisasi membutuhkan sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi dan profesionalisme tinggi agar dapat memberikan pelayanan yang prima dan bernilai. dalam rangka mendukung program Direktorat Jenderal Peternakan Dan Keswan Kementerian Pertanian diupayakan melakukan peningkatan populasi dan produktifitas sapi dan kerbau. Berdasarkan Blue Print program Swasembada daging sapi dan kerbau (PSDS/K 2014). BPTU HPT Padang Mengatas juga berperan aktif menunjang pembangunan sumber daya manusia dibidang peternakan dengan meningkatkan wawasan, keterampilan dan kompetensi melalui pelaksanaan Bimbingan Teknis, membuka kesempatan PKL, magang, penelitian, konsultasi, lokakarya, sertakerjasama pembinaan SDM lainnya dengan instansi terkait maupun swasta. Melanjutkan sukses penyelenggaraan Bimtek Peningkatan Keterampilan Petugas Teknis IB Tahun 2017 dan berdasarkan tingginya animo masyarakat

terhadap pelatihan dan edukasi peternakan, selama tahun 2017, telah dilaksanakan berbagai kegiatan peningkatan SDM. Berbagai kegiatan peningkatan SDM yang dilaksanakan adalah wujud nyata keikutsertaan BPTU HPT Padang Mengatas dalam membangun SDM peternakan di Indonesia. Layanan peningkatan SDM di BPTUHPT Padang Mengatas tidak hanya untuk aparat pemerintahan, tapi untuk seluruh pihak yang tertarik dan berkecimpung di subsektor peternakan, baik pelajar, mahasiswa, pengusaha maupun lembaga swasta lainnya serta pihak-pihak yang tidak terakses (baca : tidak dapat mengakses) institusi pelatihan peternakan. Foto saat bimtek Pelaksanaan Bimtek di BPTU HPT Padang Mengatas diharapkan semakin memperkaya pelayanannya kepada masyarakat serta menjangkau lapisan masyarakat yang lebih luas. Sehingga pada akhirnya akan memberikan makna terhadap pembangunan peternakan di Indonesia.

Sesuai dengan SK Mentan No 2929/Kpts/OT.210/4/2002 tanggal 16 April 2002 , Jasa Produksi merupakan salah satu seksi yang mempunyai tugas pokok dan fungsi di bidang pemasaran dan distribusi hasil produksi serta pelayanan masyarakat dalam peningkatan keterampilan peternakan.

Pada tahun 2017 Informasi dan Jasa Produksi telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan program yang telah ditetapkan

2.2. Pemasaran dan Distribusi

Selama tahun 2017 kegiatan pemasaran dan distribusi dilaksanakan penjualan sapi afkir dan sapi bibit yang dihasilkan oleh BPTU HPT Padang Mengatas dan penjualan sapi non bibit dari KSO dan hasil penjualan tersebut telah disetor ke kas negara yang merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Tabel 13: Penjualan sapi selama tahun 2017

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Keterangan	Distribusi
1	Januari	2	Non Bibit	➤ Payakumbuh (2 ekor btn dewasa simmental)
2	Februari	4	Non Bibit	➤ 4 ekor Payakumbuh (2Jt M sim, 2 btn Dewasa sim)
3	Maret	11	Non Bibit	➤ 2 ekor Bukittinggi (2 btn Dsim) ➤ 7 ekor Payakumbuh (1 Lim btn D, 1 simm D btn, 1 simm Jt M, 3 btn D simm)
4	April	14	Non Bibit	➤ 5 Ekor Kel Bulaan Saiyo Maninjau (1 Jtn M sim, 1 Jtn M Lim) ➤ 9 ekor Payakumbuh (9 simm M)
5	Mei	7	Non Bibit	➤ 4 Payakumbuh (3 Bt D sim, 1 jtn M Pss) ➤ 3 Lampung (2 Jt M simm, 1 jt M Lim)
6	Juni	15	Non Bibit	➤ 15 ekor Payakumbuh (3 Jtn M simm, 7 Jtn M Pss, 1 btn lim M, 4 btn pss M)
7	Juli	20	Bibit Non Bibit	➤ 8 ekor Unggaran Semarang (6 Jt M Simm, 2 jt M Lim) ➤ 2 ekor Pasaman Barat (2 Jt M Simm) ➤ 3 Luak Lalang Pyk (3 jt M pss) ➤ 3 Padang Cubadak (2 jt M Lim, 1 jt M Pss) ➤ 4 Mungo (2 Jt M pss, 2 btn M Pss)
8	Agustus	23	Non Bibit	➤ 18 ekor Mentawai (Pss Jt 10 M, Pss Btn D 8) ➤ 5 ekor Kel Tani keluarga gadut (Simm Jt 4 M, 1 btn D)
9	September	18	Non Bibit	➤ 1 ekor Polres Pas-Bar (1 Jt M Lim) ➤ 4 ekor Kab 50 Kota (1 jt M pss, 3 btn D pss) ➤ 2 Polres Payakumbuh (1 jt simm M, 1 jt M pss) ➤ 2 ekor Bangkinang (2 jtn pss M)

				➤ 5 ekor kota payakumbuh (2 pss M, 1 btn Lim M, 3 btn Sim M)
10	Oktober	6	Non Bibit Bibit	➤ 5 ekor Desa Subaladung (2 Jtn M Simm, 1 jtn M Pss, 2 btn D Pss). ➤ 1 Jtn Sim M
11	Nofember	14	Bibit Non Bibit	➤ 2 jtn Sim M, 1 jt M Pss, 1 btn D Pss, 10 btn Simm D)
12	Desember	20	Bibit	➤ 10 ekor jtn M Ke Kab. Solok ➤ 1 jtn pss Kota Payakumbuh ➤ 7 ekor jtn M Simm Disnak Keswan Kab. Asahan. ➤ 2 ekor Kalimantan Timur (1Jtn M Sim, 1 jtn M Lim)

2.3. Informasi dan Promosi

Untuk mendukung kegiatan yang dilaksanakan dan yang akan dilaksanakan oleh BPTU HPT Padang Mengatas dilakukan melalui cara informasi dan promosi kepada peternak, Instansi Pemerintah, Koperasi dan Badan Usaha Swasta lainnya yang berkunjung /Study Banding ke BPTU HPT Padang Mengatas melalui Video Profil Balai, Slide, Lifleat serta bahan promosi dan informasi Publik lainnya seperti banner, spanduk dan presentasi Power Point.

Disamping itu untuk penyebaran informasi publik upaya yang dilakukan adalah melalui penerimaan kunjungan/study banding dari siswa/mahasiswa, Instansi Pemerintah, anggota DPRD Kabupaten/Kota/Propinsi dan kelompok tani dari berbagai daerah. Selama tahun 2017 jumlah tamu yang berkunjung/study banding ke BPTU HPT Padang Mengatas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel.14. Jumlah tamu yang berkunjung tahun 2017

No	Instansi/Kelompok	Kegiatan	Tanggal	Jlh (orang)
Januari				
1	Ummy Solok	Kunjungan	4 Januari 2017	56
2	SMKN 1 ARSE	Kunjungan	6 Januari 2017	8
3	SMKN 6 Sijunjung	Kunjungan	9 Januari 2017	5
4	Satpol PP Kabupaten 50 kota	Kunjungan	10 Januari 2017	4
5	Kelompok tani al ihsan	Kunjungan	16 Januari 2017	5
6	Kodim tanjung pati	Kunjungan	17 Januari 2017	2
7	Fakultas peternakan kampus II payakumbuh	Kunjungan	17 Januari 2017	3
8	Mtsn padang japang	Kunjungan	18 Januari 2017	30
9	Fakultas peternakan universitas muhamdiah tapanulis selatan	Kunjungan	20 Januari 2017	54
10	SD 02 maek	Kunjungan	20 Januari	13

			2017	
11	Tk sari kubang tungkek kec guguk	Kunjungan	27 Januari 2017	90
12	Kelompok tani sitapung jaya sijunjung	Kunjungan	30 Januari 2017	35
13	Padang lawas utara medan	Kunjungan	30 Januari 2017	3
	Jumlah			308
Februari				
17	Sma adabiah 2 padang	Kunjungan	2 Februari 2017	59
18	Fakultas Pertanian Universitas Taman Siswa Padang	Kunjungan	2 Februari 2017	23
19	SMKn 1 Bangun Purba	Kunjungan	3 Februari 2017	11
20	Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau	Kunjungan	3 Februari 2017	20
21	PT Pertamina EP Asset 2	Kunjungan	3 Februari 2017	2
22	Kelompok tani tigo alua saiyo	Kunjungan	7 Februari 2017	9
23	Dinas pertanian dan Pangan Mentawai	Kunjungan	8 Februari 2017	3
24	TK Bundo kanduang & TK Aisyiyah talago	Kunjungan	9 Februari 2017	48
25	BPMSP Bekasi	Kunjungan	9 Februari 2017	8
26	Malaysia	Kunjungan	13 Februari 2017	10
27	MAN Koto Baru Solok	Kunjungan	14 Februari 2017	175
28	PT Pertamina Persero	Kunjungan	15 Februari 2017	7
29	Peternak dari medan	Kunjungan	16 Februari 2017	2
30	Program Diploma IPB Bogor	Kunjungan	21 Februari 2017	7
31	SMAN 3 Solok	Kunjungan	23 Februari 2017	200
32	TK Alhidayah	Kunjungan	23 Februari 2017	60
33	PHRI- Bukittinggi	Kunjungan	23 Februari 2017	5
34	MBS-EC	Kunjungan	23 Februari 2017	60
35	SD Islam as-shofa Pekan Baru	Kunjungan	24 Februari 2017	130
36	Sekolah paud	Kunjungan	24 Februari 2017	44
	Jumlah			883
Maret				
46	Badan Penghubung sulawesi tenggara jakarta	Kunjungan	1 Maret 2017	5
47	TK surya kids bukittinggi	Kunjungan	2 Maret 2017	130
48	Dinas tahanan pangan holtikultura	Kunjungan	3 Maret 2017	3
49	Dinas tanaman pangan holtikultura dan peternakan	Kunjungan	3 Maret 2017	6
50	Fakultas peternakan (kampus II Payakumbuh)	Kunjungan	3 Maret 2017	2
51	UPT pembibitan matur dinas pertanian agam	Kunjungan	6 Maret 2017	1
52	Trans TV	Kunjungan	7 Maret 2017	15
53	PAUD mcb payakumbuh	Kunjungan	8 Maret 2017	40

54	Paud permata bunda sicincin	Kunjungan	8 Maret 2017	20
55	Paud terpadu islam alharamain	Kunjungan	9 Maret 2017	31
56	Paud sepayakumbuh timur	Kunjungan	9 Maret 2017	100
57	Kecamatan padang panjang timur	Kunjungan	10 Maret 2017	40
58	SMA n 1 lembang jaya	Kunjungan	11 Maret 2017	3
59	Sma negeri 3 batusangkar	Kunjungan	13 Maret 2017	122
60	Mega studio pekan baru	Kunjungan	15 Maret 2017	6
61	Disnak keswan prov jateng (BIB)	Kunjungan	15 Maret 2017	3
62	Pioneerindo padang	Kunjungan	17 Maret 2017	25
63	SMA cendana pekan baru	Kunjungan	17 Maret 2017	121
64	Dinas pertanian kabupaten muko muko	Kunjungan	23 Maret 2017	3
65	Menteri perekonomian dan ojk	Kunjungan	24 Maret 2017	12
66	Sdit al-azhar bukittinggi	Kunjungan	24 Maret 2017	80
67	Sdit brilliant batusangkar	Kunjungan	27 Maret 2017	86
68	Giskasa pt paya pinang	Kunjungan	29 Maret 2017	20
69	Giskasa pt paya pinang	Kunjungan	30 Maret 2017	10
	Jumlah			901
	APRIL			
70	Puslitbang peternakan balitbang tang	Kunjungan	1 April 2017	5
71	Pensiunan kesehatan tanah datar	Kunjungan	4April 2017	130
72	Pensiunan perawat rsud adnan wd dan dinas kesehatan payakumbuh	Kunjungan	4April 2017	3
73	Bapedalitbang kab pesisir selatan	Kunjungan	4April 2017	6
74	Pt global spirit intenso	Kunjungan	5April 2017	2
75	Dinas pertanian pangan periganan	Kunjungan	7April 2017	1
76	Stie riau akbar pekan baru	Kunjungan	10April 2017	15
77	Sdit chaya hati bukittinggi	Kunjungan	13April 2017	40
78	Sdn 16 koto nan ampek	Kunjungan	13April 2017	20
79	Perantau minang jakarta	Kunjungan	14April 2017	31
80	Tk islam amatullah bukittinggi	Kunjungan	19 April 2017	100
81	Bank mandiri pekan baru	Kunjungan	24April 2017	40
82	Bupati mentawai beserta rombongan	Kunjungan	26April 2017	3
	Jumlah			396
	Mei			
83	Smkn bagun purba	Kunjungan	3 Mei 2017	11
84	Fakultas farmasi unand	Kunjungan	3 Mei 2017	28
85	Fakultas pertanian prodi peternakan UMMY	Kunjungan	4 Mei 2017	24
86	Dinas pertanian kabupaten bengkalis	Kunjungan	5 Mei 2017	3
87	Sd it masytah bukittinggi	Kunjungan	5 Mei 2017	54
88	Malaysia	Kunjungan	9 Mei 2017	9
89	Mts alfatah padang	Kunjungan	9 Mei 2017	45
90	Universitas islam kuantan singingi	Kunjungan	10 Mei 2017	19
91	Paud terpadu limbukan kota payakumbuh	Kunjungan	12 Mei 2017	27
92	Kud karya bersama dan kud sumber bahagia pekan baru	Kunjungan	12 Mei 2017	56
93	SMA bukittinggi (alumni 77)	Kunjungan	17Mei 2017	54
94	Dinas pertanian kabupaten solok/ kelatan muhungung indah	Kunjungan	18Mei 2017	35
95	Dinas pertanian kabupaten bengkalis	Kunjungan	18 Mei 2017	3
96	Sma ekasakti padang	Kunjungan	18 Mei 2017	60
97	Bptp sumbar	Kunjungan	18 Mei 2017	22

98	Royal holiday bukittinggi	Kunjungan	19 Mei 2017	26
99	Sma 1 padang	Kunjungan	23 Mei 2017	110
100	Kelompok tani zam-zam sungai kamuyan	Kunjungan	31Mei 2017	2
	Jumlah			588

VII.KEGIATAN PEJABAT FUNGSIONAL

2.4. Pengawasan Bibit Ternak

1. Pemeliharaan Ternak

- a. Melakukan sanitasi ternak dan lingkungan.
 - Sanitasi kandang, melaksanakan kebersihan kandang mulai dari pembuangan feces, mencuci lantai kandang serta pembersihan lingkungan kandang (jumlah kandang yang digunakan sebanyak 7 buah).
 - Sanitasi Ternak, melaksanakan kebersihan ternak sapi dalam kandang.
 - Pemberian pakan di kandang (baik konsentrat hijauan dan pemberian air minum).
 - Pemberian pakan direstorasi/dilapangan dengan jumlah sapi \pm 1206 ekor.
- b. Pemberian nomor anak sapi.

Anak sapi yang baru lahir diberi nomor/penandaan dan sekaligus dilaksanakan penimbangan.

2. Pembiakan Ternak

- a. Pengamatan birahi.

Pada umumnya sapi-sapi induk dipelihara di Padang penggembalaan , maka untuk pengamatan birahnya dilakukan setiap hari dengan dengan melihat kondisi ternak, kalau ada sapi yang birahi, di pisahkan dan dimasukkan kedalam kandang untuk pelaksanaan IB.
- b. Pelaksanaan IB
Pelaksanaan IB dilakukan di kandang jepit
- c. Melakukan pengecekan kode semen
- d. Melakukan pemeriksaan kebuntingan→Dua bulan ternak setelah IB dilaksanakan Pemeriksaan Kebuntingan (PKb), sapi yang tidak bunting dilakukan penanggulangan reproduksi sehingga siklus berikutnya dapat dilakukan IB.

3. Penanganan kelahiran

- a. Mengawasi dan mempersiapkan kelahiran
- b. Melakukan penimbangan berat lahir

4. Recording/Pencatatan

Recording/pencatatan adalah kegiatan yang meliputi Identifikasi, pencatatan Produktifitas, reproduksi, manajemen (kesehatan, pakan dll)

Tujuan Recording:

- Untuk mengetahui informasi tentang individu ternak.
- Untuk mengidentifikasi dan menanggulangi permasalahan yang dihadapi secara cepat dan tepat.
- Untuk memperoleh bibit melalui seleksi sesuai standar dalam upaya menjamin mutu bibit ternak.

Mamfa'at Recording

- Mencegah Inbreeding.
- Mencegah penularan penyakit.
- Mudah melakukan seleksi dan culling.
- Mampu memberikan pelayanan terbaik dalam aktifitasnya.
- Menerbitkan surat keterangan layak bibit dan dapat diharapkan menujuserifikat bibit ternak.
- Mendukung program pembibitan dalam penyediaan bibit nasional seperti dalam kegiatan uji performans dan uji zuriat

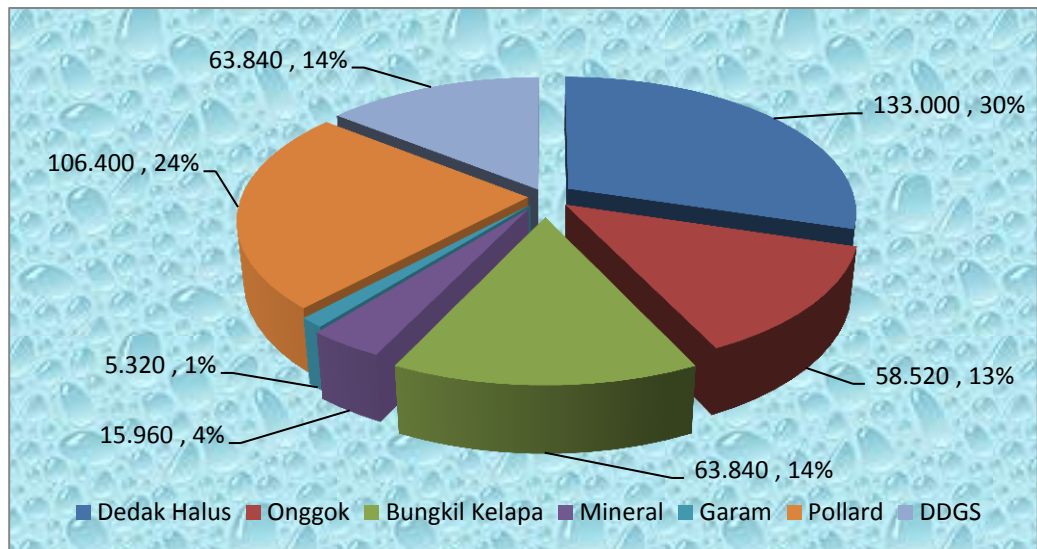
2.5. Pengawasan Mutu Pakan

Selama TA. 2016 kebutuhan pakan hijauan dapat terpenuhi dari kebun rumput yang ada di BPTU HPT Padang Mengatas, berupa Rumput Gajah (*Penisetumpurpleum var taiwan*), rumput gajah 146, dan rumput Kingras. Pemenuhan hijauan makanan ternak ini berasal dari 10,84 Ha kebun rumput Rumput Gajah (*Penisetumpurpleum var taiwan*), rumput gajah 146, dan rumput Kingras.

a. Kebutuhan pakan Hijauan

- Padang Pengembalaan → dengan luas 240,1 ha dengan jenis rumput rumput BD (*Braciaria Decumben*) dan Star Gras yang menghasilkan produksi 100 ton/tahun.
- Paddock → jumlah Paddock 20 dengan luas masing-masing 5 s/d 15 ha
- Kebun benih/bibit → luas 8 ha.
- Kebun rumput potong → 10,84 ha dengan jenis rumput Rumput Gajah (*Penisetumpurpleum var taiwan*), rumput gajah 146, dan rumput Kingras.

b. Jumlah kebutuhan bahan baku ternak

Grafik 5 : Jumlah Kebutuhan bahan pakan ternak selama tahun 2017

c. Persyaratan Teknis bahan konsentrat:

1) Dedak

Dedak yang dimaksud harus memenuhi persyaratan:

- Halus tidak bercampur dengan sekam, melalui uji sederhana dengan memasukkan dedak kedalam gelas yang berisi air, maksimal bahan yang mengapung 20%.
- Di gengam menggumpal dan tidak pecah bila gengaman dilepas.
- Tidak berjamur.
- Tidak berbau tengik atau tidak bercampur dengan bahan lain.
- Kering (apabila di genggam tidak terasa lembab di tangan)
- Tidak dedak beras ketan.

2) Bungkil Kelapa

Bungkil kelapa yang dimaksud harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- Murni 100% bungkil kelapa.
- Tidak bercampur dan masih baru dan wangi khas bungkil kelapa.
- Kering kalau dipegang minyak tidak melekat tangan.
- Tidak bercampur serbuk lain.
- Kalau direndam di air tidak ada partikel yang mengambang.
- Berbentu butiran (telah digiling)

3) Mineral

Mineral yang dimaksud harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- Vitamin A : 30.000 IU
- Vitamin D3 : 3.500 IU
- Vitamin E : 900 IU
- Mg : 1000 Mg
- Co : 100 Mg
- P : 3.300 Mg
- Ca : 7.000 Mg
- K : 6.500 Mg
- Na : 800 Mg
- S : 1.000 Mg
- Fe : 50 Mg
- Mn : P 40 Mg
- Zn : 30 Mg
- Cu : 8 Mg
- I : 500 Mg
- Se : 200 Mg

4) Garam

Garam yang dimaksud harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- Bersih tidak bercampur
- Warna jernih
- Kering
- Pabrikan.
- Nama dan alamat pabrik tercantum pada kemasan

5) SBM (Soya Bean Meal)

SBM (Soya Bean Meal) yang dimaksud harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- Produk sampingan dari pengolahan minyak kedelai
- Kering
- Tekstur homogen
- Berbentuk nash
- Tidak berdebu
- Bewarna kuning kecoklatan
- Berbau segar

- Tidak bercampur dengan bahan lain
- Tidak menggumpal
- Tidak apak
- Tidak asam
- Pabrikan
- Nama dan alamat pabrikan tercantum dalam kemasan

6) ONGGOK

Onggok yang dimaksud harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Kualitas Grade A (Super)
- Kering
- Warna putih
- Packing dengan karung
- Tidak berjamur
- Tidak bercampur dengan bahan lain
- Bersih, baru/wangi sesuai khas onggok
- Pabrikan
- Nama dan alamat tercantum dalam kemasan
- Berbentuk butiran (telah digiling)

7) DDGS

DDGS (Dried Distillers Grains with Solubles) yang dimaksud harus memenuhi persyaratan sebagai berikut

- Tidak berjamur
- Kering (apabila digenggam tidak terasa lembab ditangan)
- Tidak bercampur dengan bahan lain'
- Bewarna cerah kuning keemasan

2.6. Medik Veteriner

a. Perencanaan Kerja Lapangan

Pada tahun 2017 Tim Kesehatan Hewan memiliki perencanaan antara lain melakukan sureveilans penyakit bekerjasama dengan Balai Veteriner Regional II Bukit Tinggi, melakukan biosecuriti, melakukan monitoring terhadap kesehatan ternak, melakukan pengobatan terhadap ternak yang sakit contohnya pengobatan papiloma, lemah hingga tidak mampu berdiri, dan anak-anak lemah setelah post partus dan infeksius penyakit yang disebabkan E.Coli, melakukan investigasi penyakit terhadap ternak yang sakit dan ternak yang mati, melakukan pengendalian ektoparasit seperti caplak dan kutu dengan metode pencucihamaan spraying, melakukan pengendalian terhadap parasit darah (Babesia sp, Theileria sp, dan Anaplasma sp), dan melakukan pencatatan kesehatan ternak dan kegiatan lainnya.

b. Biosecuriti

Biosecuriti adalah upaya pengamanan ternak atau terbebas dari kontak bibit penyakit yang berasal dari luar lingkup balai pembibitan. Upaya pengamanan ternak Kegiatan Biosecuriti dilakukan setiap hari mengingat BPTU HPT Padang Mengatas merupakan central dari peternakan sapi potong nasional (Simenthal, Limousine, dan Sapi Pesisir) serta tempat peningkatan sumber daya manusia.

Biosecuriti lalu lintas kendaraan dengan menggunakan teknik perendaman (dipping) roda kendaraan dan penyemprotan (spraying) pada bodi kendaraan. Sedangkan Biosecuriti manusia dengan menggunakan teknik perendaman alas kaki (sepatu, sepatu bot, sandal, dll).

Adapun bahan Desinfektan untuk biosecuriti yang dipergunakan adalah Rodalon dengan takaran pemakaian 5 ml untuk setiap 1 liter air.

c. Monitoring Ternak

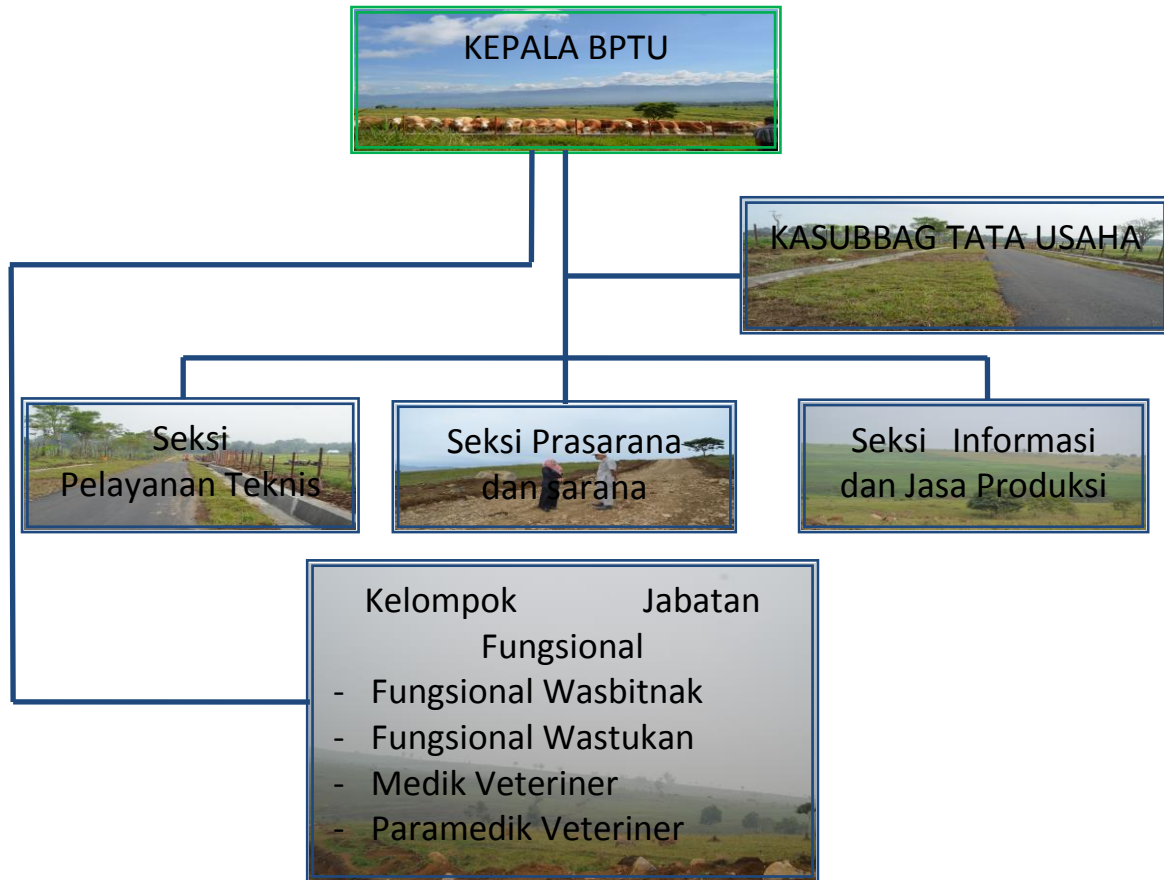
Monitoring ternak dilakukan terhadap 1.412 ekor ternak sesuai populasi ternak Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak. Kegiatan ini meliputi pemantauan, pengawasan, pemeriksaan ternak secara eksterior yang dilakukan oleh tenaga kesehatan hewan yang terdiri dari medik veteriner dan paramedik.

Bila dari hasil monitoring petugas terdapat ternak yang mengalami sakit maka ternak tersebut diisolasi dari kelompok ternak sehat dan selanjutnya ternak tersebut dilakukan penanganan pengobatan dan perawatan.

III. KESIMPULAN

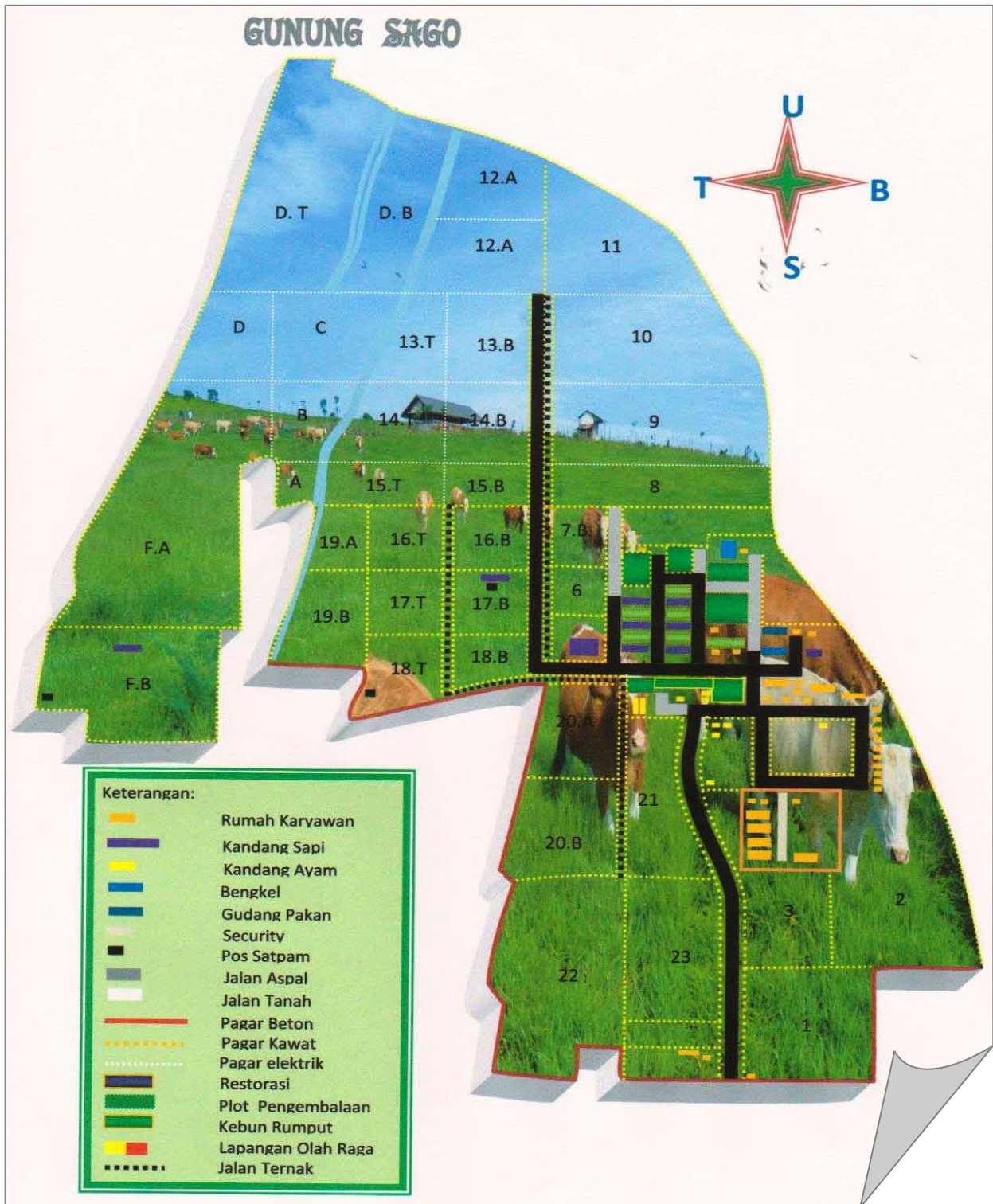
- 1) Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi selama tahun 2017, BPTU HPT Padang Mengatas meraih capaian kinerja sebagai berikut :
 - a. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebanyak Rp.1.898.112.015,00 atau mencapai 313,74% dari target Rp605.000.000,-
 - b. Penghargaan dari Menteri Pertanian berupa Piala Abdi Baktitani.
 - c. Ditetapkan kembali untuk ke-6 kalinya sebagai Wilayah Bebas dari korupsi (WBK) tahun 2017 oleh Menteri Pertanian RI.
 - d. Penilaian Kinerja BPTU HPT Padang Mengatas dikategorikan : “ SANGAT BAIK “.
 - e. Apresiasi dari Presiden RI atas kinerja BPTU HPT Padang Mengatas.

Lampiran 1: Struktur Organisasi BPTU HPT Padang Mengatas

Struktur organisasi BPTU HPT Padang Mengatas

Lampiran 2: Peta BPTU Hpt Padang Mengatas

PETA BPTU HPT PADANG MENGATAS



KATA PENGANTAR

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No 56/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas, merupakan unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Perbibitan yang mempunyai tugas melakukan penyiapan penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, penyiapan evaluasi dan pelaporan serta pelaksanaan urusan kepegawaian, Keuangan, rumah tangga dan perlengkapan.

Laporan tahunan ini disusun sebagai pertanggung jawaban atas seluruh pelaksanaan kegiatan di BPTU HPT Padang Mengatas sebagaimana yang diamanatkan diatas.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini kurang sempurna, walaupun demikian harapan kami semoga laporan ini dapat bermamfaat sebagai sumber data dan informasi bagi pihak yang membutuhkan serta pedoman dalam rangka penyusunan perencanaan dan evaluasi kegiatan.

Padang Mengatas, 26 Januari 2017

Kepala Balai,

Irwandi
NIP.19621204 198903 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Keadaan Umum	3
1.4. Tugas dan fungsi organisasi	3
II. PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	
2.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).....	5
2.2. Belanja Negara	6
III. KETATAUSAHAAN	
3.1. Keadaan Pegawai	8
3.2. Berdasarkan Latar Belakang Pendidikann.....	8
3.3. Berdasarkan Jabatan	8
3.4. Berdasarkan Gongan	8
3.5. Administrasi Umum	8
IV. PELAYANAN TEKNIS	
4.1. Pemeliharaan Ternak	11
4.2. Penyediaan Pakan Ternak	18
V. PRASARANA & SARANA TEKNIS	20
VI. INFORMASI & JASA PRODUKSI	
6.1. Pemasaran dan Distribusi	34
6.2. Informasi dan Promosi.....	35
VII. KEGIATAN PEJABAT FUNGSIONAL	
7.1. Pengawas Bibit Ternak.....	39
7.2. Pengawas Mutu Pakan.....	40
7.3. Medik Veteriner.....	44
VIII. KESIMPULAN	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan	5
Tabel 2 : Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2017	5
Tabel 3 : Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016	6
Tabel 4 : Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016.....	7
Tabel 5 : Daftar Surat Masuk dan Surat Keluar BPTU HPT Padang Mengatas TA 2017	9
Tabel 6 : Rekapitulasi surat masuk Tahun 2017	9
Tabel 7 : Rekapitulasi surat keluar Tahun 2017	9
Tabel 8 : Populasi sapi potong BPTU HPT Padang Mengatas pada Tahun 2017	11
Tabel 9 : Rincian kelahiran dan kematian ternak tahun 2017	12
Tabel 10 : Populasi sapi potong pada akhir tahun 2017	13
Tabel 11 : Jenis rumput yang ditanam pada kebun di BPTU HPT Padang Mengatas TA 2017.....	18
Tabel 12 : Alat mesin dan sarana pakan.....	20
Tabel 13 : Penjualan sapi selama tahun 2017	34
Tabel 14 : Jumlah tamu yang berkunjung tahun 2017	35

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1: Perkembangan Nomor Surat Masuk dan Nomor Surat Keluar Berdasarkan Kode Surat di BPTUHPT Padang Mengatas.....	10
Grafik 2 : Populasi ternak pada awal tahun 2017	12
Grafik 3 : Jumlah ternak, kelahiran dan kematian berdasarkan bulan tahun 2017	13
Grafik 4 : Populasi sapi potong pada akhir tahun 2017	14
Grafik 5 : Jumlah Kebutuhan bahan pakan ternak selama tahun 2017	41

LAPORAN TAHUN 2017



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL HIJAUAN PAKAN TERNAK PADANG MENGATAS

ISO 9001 : 2008 / NO.01 100 127077